

**PENGARUH METODE LATIHAN BERVARIASI TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS HURUF TEGAK BERSAMBUNG
KELAS II SD MI ATTAUFIQ PEKKAE**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**HERAWATY
105401128620**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
AGUSTUS 2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkp@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Herawaty, NIM 105401128620 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 258 tahun 1446 H/2024 M pada Tanggal 19 Shafar 1446 H 24 Agustus 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 24 Agustus 2024.

19 Shafar 1446 H

Makassar,

24 Agustus 2024

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Manda, S.T., M.Pd., M.Pd.Pd. (.....)
2. Ketua Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris Dr. Baharullah (.....)
4. Penguji
1. Dr. Alien Babu, S.Pd., M.Pd. (.....)
2. Dr. Anji Parda, S.Pd., M.Pd. (.....)
3. Akbar Awidenna, S.Pd., M.Pd. (.....)
4. Mubhammad Saeful, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh:

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh metode Latihan bervariasi terhadap kemampuan menulis huruf tegak bersambung kelas II SD MI ATTAFIQ PEKKAE

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Herawaty
Nim : 105401128620
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maknaskripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 08 Agustus 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd.

Muhammad Saeful, S.Pd., M.Pd.

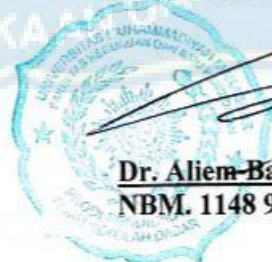
Diketahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD



Erwin Akh, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



Dr. Aliem-Bahji, M.Pd.
NBM. 1148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herawaty
NIM : 105401128620
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh metode latihan bervariasi terhadap kemampuan menulis tegak bersambung siswa kelas II SD MI attaufiq pekkae.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

HERAWATY



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Herawaty**
Stambuk : 105401128620
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

ABSTRAK

Herawaty. 2024. *Pengaruh Metode Latihan Bervariasi Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Kelas II SD MI Attaufiq Pekkae*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Ibu Andi Paida dan Bapak Saeful.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan menulis tegak bersambung pada peserta didik Siswa Kelas II MI Attaufiq Pekkae Kecamatan Tenate Rilau Kabupaten Barru. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah banyaknya peserta didik kelas II SD MI Attaufiq Pekkae sebanyak 21 orang peserta didik. Instrument yang digunakan yaitu tes hasil belajar dan angket respon peserta didik. Tekhnis analisis data yang digunakan yang pertama Analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Kedua, analisis data statistik inferensial dengan menggunakan uji t, penyajian data dalam bentuk paparan data peningkatan kemampuan peserta didik untuk menentukan ketuntasan belajar peserta didik dengan menggunakan rumus mean, jumlah kuadrat deviasi, t_{hitung} , Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan Kaidah pengujian signifikan, dan Menentukan harga t Tabel dengan mencari t Tabel menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$. Ketiga, verifikasi data, dimana pengkategorian hasil belajar disesuaikan dengan sekolah. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan metode latihan dapat memberikan pengaruh terhadap bervariasi terhadap kemampuan menulis huruf tegak bersambung kelas II SD MI Attaufiq Pekkae. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan menulis huruf tegak bersambung sebelum dan sesudah melakukan penerapan metode latihan bervariasi. Aktivitas peserta didik juga semakin meningkat setelah diberikan perlakuan karena peserta didik dapat lebih aktif dan juga lebih mengetahui cara menulis tegak bersambung. Hasil perolehan pengujian hipotesis diperoleh hasil perbandingan perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan nilai $t_{hitung} = 9,267$ dan $t_{tabel} = 2,08596$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,267 > 2,08596$, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis huruf tegak bersambung dengan metode latihan bervariasi memberikan pengaruh dan meningkatkan hasil kemampuan menulis peserta didik Kelas II SD MI Attaufiq Pekkae.

Kata Kunci: Metode Latihan Bervariasi, Penelitian Eksperimen, Huruf Tegak Bersambung

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam karena berkat izin dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Metode Latihan Bervariasi Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Kelas II SD MI Attaufiq Pekkae*”. Sholawat serta salam tak lupa pula kita kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah menunjukkan kepada kita semua jalan yang lurus berupa ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi anugerah terbesar bagi seluruh alam semesta.

Pembuatan Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode latihan bervariasi terhadap kemampuan menulis tegak bersambung kelas II SD MI Attaufiq Pekkae ditinjau dari kemampuan awal peserta didik dan sebagai syarat menyelesaikan Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Penulis sadar akan kemampuan yang masih sederhana.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, tentunya penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan, kerjasama, bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diinginkan. Oleh karenanya, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib M.Pd., Ph.D. dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Ernawati, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Ibu Dr. Andi Paida, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi bimbingan, bantuan, arahan, dan motivasi sehingga sangat membantu penulis.
6. Bapak Muhammad Saeful, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing dua penulis, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sehingga sangat membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Sebagai ungkapan terimakasih, untuk kedua orang tua tercinta Baharuddin SH dan Husniaty. S sebagai tanda bukti dan rasa terima kasih yang tak terhingga ku persembahkan karya kecil ini untuk mama dan bapak yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.
8. Kepada saudara kandung saya Binsar, Nurbidasari S. Farm, Bismar S.Pd, Ulfa Dwi Yanti S.Pd. Terimakasih segala support dan yang telah diberikan kepada saya dalam proses karya kecil ini.
9. Kepada diri saya sendiri Herawaty terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih tetap memilih berusaha sampai di titik ini. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun prosesmu dan proses dalam karya kecil ini. Pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri, karena ini baru awal dari semuanya.

10. Kepada teman seperjuangan saya Quantum Girls2 Fajria Riski Yuliana, Rini Nur Anggraeni, Firdayanti, Andi Tappareng, Rindy Any yang telah mendukung dan memberikan saya semangat dalam karya kecil ini. Terimakasih susah sedih senangnya selama ini.
11. Teruntuk teman-teman angkatan 2020 (Quantum) yang telah memberikan banyak pengalaman dan bantuannya selama ini.
12. Teruntuk Nurul Fajriah teman semasa kecil saya terimakasih sudah jadi kakak dalam perantauan ini, makasih atas semua usaha dan supportnya selama ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, dan juga pada diri pribadi penulis. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Makassar, 21 Juni 2024

Herawaty

DAFTAR ISI

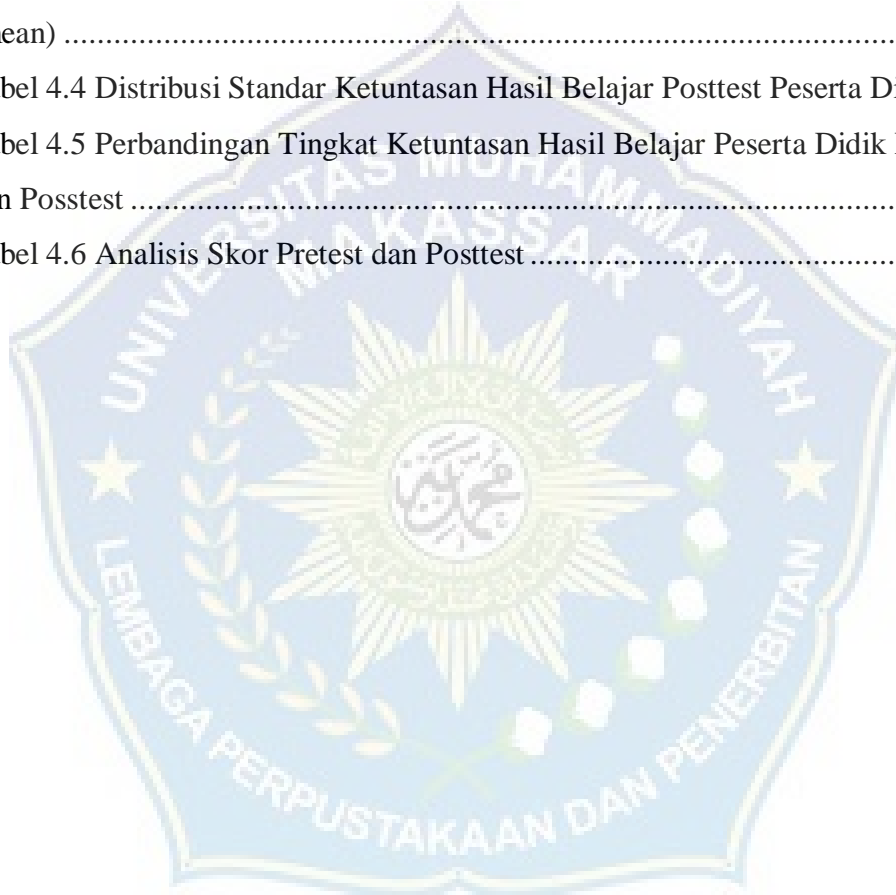
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	6
C.Tujuan Penelitian.....	6
D.Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS.....	8
A.Kajian Teori.....	8
1.Metode Latihan Bervariasi.....	8
2.Kajian Tentang Pembelajaran Menulis Tegak Bersambung.....	15
3.Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	18
B.Kerangka Pikir.....	20
C.Hasil Penelitian Relevan.....	21
D.Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A.Jenis Penelitian.....	26
B.Lokasi Penelitian.....	26
C.Populasi dan Sample.....	26
1.Populasi.....	26
2.Sampel.....	27
D.Desain Penelitian.....	27
E.Variabel Penelitian.....	28
F.Definisi Operasional Variabel.....	29
G.Instrumen Penelitian.....	30
H.Teknik Pengumpulan data.....	31
I.Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A.Hasil Penelitian	37
B.Pembahasan.....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	52
A.Simpulan.....	52
B.Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Sampel.....	27
Tabel 3.2 One Group Pretest-Posttest Design	27
Tabel 3.3 Indikator penilaian tes tertulis peserta didik.....	30
Tabel 3.4 Standar Ketuntasan Hasil Belajar	34
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Nilai Pretest untuk mencari	40
Tabel 4.2 Distribusi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik.....	41
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Nilai Posttest untuk mencari rata-rata (mean)	42
Tabel 4.4 Distribusi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Posttest Peserta Didik	43
Tabel 4.5 Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pretest dan Posttest	43
Tabel 4.6 Analisis Skor Pretest dan Posttest	44



DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Pikir	21
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengantar Penelitian.....	57
Lampiran 2. Izin Penelitian	57
Lampiran 3. Kartu Kontrol Penelitian	60
Lampiran 4. RPP.....	61
Lampiran 5.Lembar Kerja Peserta Didik	47
Lampiran 6.Angket Respon Peserta Didik.....	51
Lampiran 7.Tes sebelum dan sesudah Possttest	55
Lampiran 8.Absen Peserta Didik Kelas II.....	60
Lampiran 9.Daftar nilai Pretest	61
Lampiran 10.Daftar Nilai Postest Peserta Didik	63
Lampiran 11.Deskriptor Penilaian Kelas II SD MI Attaufiq Pekkae	64
Lampiran 12.Analisis Skor Pretest dan Posttest.....	65
Lampiran 13.Tabel T	67
Lampiran 14.Dokumentasi	68
Lampiran 15.Hasil tes plagiasi dan turnitin	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam segi pengetahuan bangsa Indonesia untuk menciptakan insan yang berilmu dan berwawasan sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas.

Menyatakan Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh tertarik dan mudah memahami materi yang akan diajarkan. (Ali,2020)

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi individu untuk berintraksi sesama individu. Artinya, dengan adanya Bahasa, individu diharapkan bukan hanya menggunakan sebagai alat komunikasi saja melainkan mampu untuk menggunakan Bahasa yang baik dan benar. Bahasa juga merupakan system lambang bunyi yang arditir (manasuka) yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, beriteraksi, dan mengidentifikasi diri baik secara lisan maupun secara tulisan. (Paida, 2023)

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar pendidikan untuk semua jenjang mulai dari sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas sampai

pendidikan perguruan tinggi. Empat komponen keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu;

1. Menyimak, dalam keterampilan berbahasa pada pelajaran bahasa Indonesia menyimak bertujuan untuk memperoleh sebuah pengetahuan. Dalam praktik pengajaran tentu tidak lepas dari kegiatan menyimak, karena kegiatan menyimak sudah menjadi bagian dalam dunia pengajaran, terlebih bagi pelajaran bahasa. Peserta didik diminta untuk menyimak setiap proses atau ilmu yang didapatkan pada saat proses pembelajaran, menyimak bertujuan untuk memperoleh pengetahuan baru atau yang belum memahaminya, menyimak juga merupakan pokok dari berbicara.
2. Berbicara; menyimak dan berbicara adalah kegiatan komunikasi dua arah yang secara langsung dan merupakan komunikasi yang terjadi secara tatap muka. Berbicara bertujuan untuk mengkomunikasikan antara individu dengan individu, ataupun individu dengan kelompok.
3. Membaca; selain menyimak dan berbicara, membaca juga sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang merupakan suatu masalah yang mendapat perhatian dalam pendidikan. Membaca merupakan proses pengucapan kata-kata dan proses untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui tulisan/ kata-kata dan peserta didik diminta agar dapat memahami apa yang telah dibaca (Harianto, 2020).
4. Menulis. Dalam bahasa Indonesia baik secara lisan ataupun tulisan mempunyai fungsi yang sama untuk menyampaikan informasi. Peserta didik diminta agar dapat menciptakan tulisan yang mudah dibaca.

Masing-masing keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan ketiga keterampilan lainnya dan masing-masing menggunakan cara yang berbeda-beda pada saat berbahasa, biasanya melalui hubungan urutan yang teratur, pada permulaan waktu kecil sebelum kita berbicara. Pada dasarnya keempat keterampilan tersebut merupakan suatu kesatuan, yang disebut catur tunggal.

Keterampilan menulis salah satu keterampilan Bahasa yang bersifat produktif. Keterampilan menulis memiliki sifat yang sama dengan keterampilan berbicara keduanya merupakan keterampilan menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalaman kepada orang lain dengan menggunakan Bahasa. (Munirah & Hardian, 2016)

Pemahaman dan keterampilan menulis dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan dalam menulis siswa, oleh karena itu dibutuhkan persiapan pembelajaran menulis yang lebih baik dengan metode pembelajaran yang baik. Agar dapat melaksanakan pembelajaran menulis yang lebih baik. Kemampuan menulis adalah salah satu aktivitas berbahasa yang sangat penting, karena menulis merupakan kegiatan yang terus berlanjut. Artinya, menulis di tingkat SD menjadi dasar penting sebagai persiapan untuk menulis di jenjang berikutnya. Selain itu, keterampilan menulis sangat berguna bagi siswa dalam menyalin, mencatat, dan menyelesaikan tugas sekolah. Salah satu materi bahasa yang diajarkan di sekolah pada kelas rendah adalah menulis tegak bersambung. Menulis tegak bersambung merupakan aktivitas yang menghubungkan huruf demi huruf. Kegiatan ini menjadi salah satu aspek perkembangan motorik halus, karena menulis huruf tegak bersambung memerlukan ketelatenan, kesabaran, dan kerapuhan.

Mengajarkan menulis tegak bersambung di sekolah dasar sangat penting, terutama di era sekarang.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti saat sedang berbicara (wawancara) dengan guru kelas II SD MI Attaufiq Pekkae, permasalahan yang ditemukan dalam kemampuan menulis adalah kemampuan siswa dalam menggunakan huruf tegak bersambung. Menulis tegak bersambung memudahkan memandang sifat orang dibandingkan dengan orang lain. Dengan melihat bagaimana satu huruf disambungkan dengan huruf lainnya, akan terlihat apakah penulisnya dengan mudah bersosialisasi, suka menutupi fakta, tidak jujur atau bahkan agresif, cepat dan maunya sendiri. (Ludvianto 2011).

Pada saat peneliti melakukan observasi di kelas II SD MI Attaufiq Pekkae dan menemukan beberapa masalah, seperti banyaknya kesalahan siswa dalam menulis tegak bersambung yang mencakup kerapihan tulisan, ukuran dan bentuk huruf kecil maupun kapital, serta kelengkapan huruf. Hal ini terlihat dari siswa yang menulis tidak pada garis kedua dalam buku garis tiga, penulisan huruf kecil seperti p dan r sambung yang masih seperti huruf terpisah, penulisan huruf kapital dalam tegak bersambung, kerapihan tulisan, dan penulisan tegak bersambung yang belum sesuai dengan aturan yang berlaku.

Permasalahan ini di sebabkan karna pada saat pembelajaran menulis tegak bersambung guru kesulitan menyampaikan pembelajaran menulis huruf tegak bersambung sehingga siswa kurang paham dalam membedakan huruf cetak biasa dan huruf tegak bersambung, guru tidak menggunakan sarana prasarana sekolah dalam menyampaikan pembelajaran sehingga siswa merasa bosan karna guru hanya menggunakan metode ceramah, dan guru kurang dalam mengatur

waktu pembelajaran sehingga guru merasa waktu yang dilak. Usaha ini akan dibantu dengan menggunakan media pembelajaran sesuai topic yang di ajarkan sehingga mudah dipahami dengan jelas. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis tegak bersambung kelas II SD MI Attaufiq Pekkae kurang efektif, sehingga dibutuhkan sebuah metode baru dalam belajar menulis tegak bersambung, salah satunya metode latihan bervariasi.

Penggunaan metode latihan yang bervariasi dapat menjadi solusi dalam mengajarkan siswa menulis huruf tegak bersambung. Melalui metode ini, diharapkan siswa mampu menulis tegak bersambung dengan baik dan membedakan bentuk-bentuk huruf. Meskipun awalnya keterampilan menulis huruf tegak bersambung mungkin sulit, latihan yang sering akan meningkatkan keterampilan tersebut. Untuk menghindari kebosanan selama latihan, variasi dalam latihan dapat diterapkan.

Tujuan pemberian latihan yang bervariasi adalah selain untuk menghilangkan kebosanan, juga untuk mendorong siswa belajar. Latihan yang bervariasi yang diberikan guru dapat memotivasi siswa yang kurang memperhatikan materi pelajaran, sehingga mereka akan menunjukkan ketekunan, antusiasme, dan partisipasi penuh dalam proses latihan yang sedang berlangsung. Penulisan tegak bersambung ini membutuhkan bimbingan guru ataupun peneliti.

Penggunaan media ini di harapkan dapat menarik perhatian siswa untuk belajar Bahasa Indonesia dengan harapan dapat mencapai pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia terutama pada pokok pemabahsan tulisan tegak bersambung. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Latihan

Bervariasi Terhadap Kemampuan Menulis Tegak Siswa kelas II SD MI ATTAUFIQ PEKKAE”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan masalah yang di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yakni, bagaimana kemampuan menulis tegak bersambung pada peserta didik kelas II sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis tegak bersambung pada peserta didik Siswa Kelas II MI Attaufiq Pekkae Kecamatan Tenate Rilau Kabupaten Barru.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah khasanah ilmu khususnya pada Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sehingga diharapkan banyak orang akan semakin senang dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

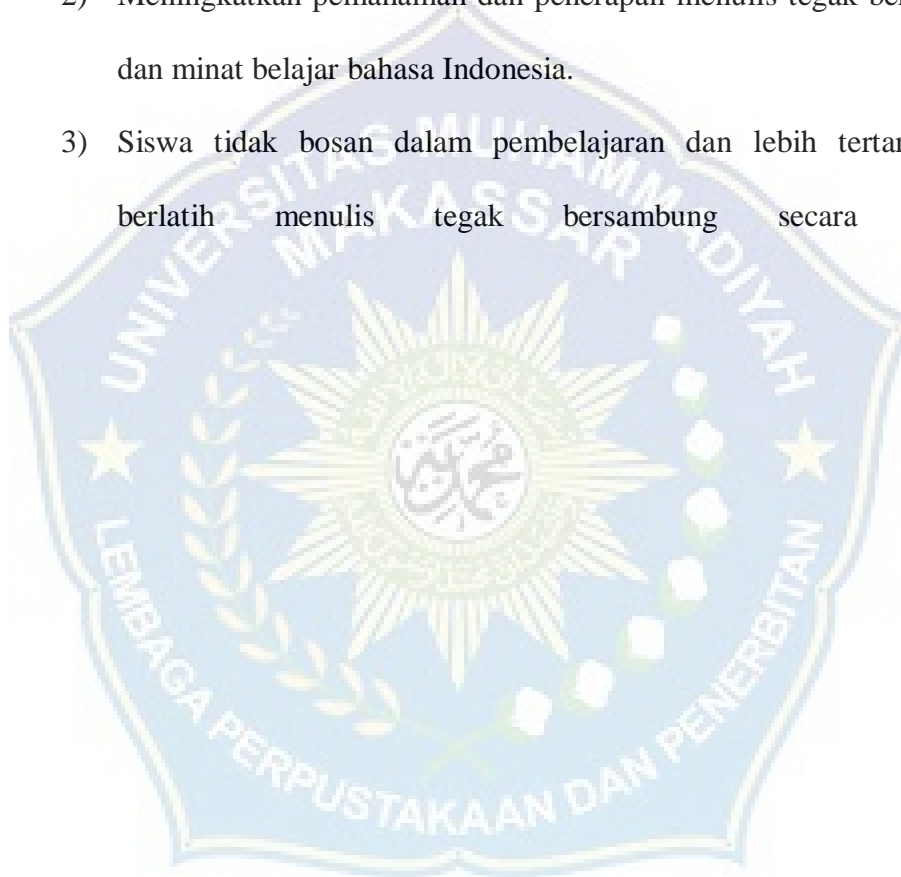
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Membantu guru memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Meningkatkan rasa percaya diri guru.
- 3) Memungkinkan guru secara aktif dan kreatif untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran

b. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan akan timbul rasa senang untuk menerima, memahami serta mempelajari bahasa Indonesia terutama menulis tegak bersambung sehingga minat siswa bertambah, keterampilan siswa meningkat, dan sebagai alat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi pada diri siswa.
- 2) Meningkatkan pemahaman dan penerapan menulis tegak bersambung dan minat belajar bahasa Indonesia.
- 3) Siswa tidak bosan dalam pembelajaran dan lebih tertarik untuk berlatih menulis tegak bersambung secara mandiri.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Metode Latihan Bervariasi

a. Pengertian Metode Latihan Bervariasi

Latihan bervariasi terdapat beberapa bentuk metode latihan yang dapat digunakan sesuai tujuan latihan yang ingin dicapai. Metode latihan bervariasi merupakan salah satu metode latihan yang sering digunakan untuk mengatasi kebosanan dalam latihan. Kebosanan berlatih merupakan salah satu faktor yang dapat membuat turunya prestasi dalam latihan. (Ridho 2009:13)

Metode bervariasi merupakan salah satu bagian dari metode pembelajaran, yang terdiri dari dua kata yaitu “metode” dan “pembelajaran”. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *metha* dan *hodos*. *Metha* artinya melewati atau melalui dan *hodos* artinya jalan atau cara. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa metode merupakan salah satu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mencapai suatu tujuan. (Mantika, 2018)

Pembelajaran adalah sesuatu hal yang sangat berpengaruh dalam pembentukan kualitas pendidikan. Oleh karena itu proses pembelajaran sangat bergantung pada kualitas seorang guru atau pendidik dalam mengelola pembelajaran.

Menjelaskan latihan harus bervariasi dalam tujuan untuk mengatasi sesuatu monoton dan kebosanan dalam latihan, pelatih perlu pengetahuan dan sumber latihan yang banyak yang memungkinkan dapat berubah secara periodik. Dari kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa metode latihan tidak boleh terpusat

pada suatu atau 2 jenis latihan, hal ini akan membuat siswa menjadi bosan. Oleh karena itu pelatih harus membuat perubahan latihan secara terus menerus agar tidak terjadi kebosanan berlatih. (Hidayatullah 2009:2)

Latihan variasi dapat diartikan dengan menerapkan beberapa bentuk latihan agar menghindari kebosanan dalam latihan. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh (Syarifuddin 2011:35) menyebutkan bahwa untuk menghindari kebosanan berlatih seorang pelatih harus mampu mengatasi kemajuan dalam latihan dengan cara memvariasikan materi latihan secara bervariasi.

Dari teori di atas dapat dijelaskan bahwa metode latihan variasi adalah latihan yang digunakan dengan mengabungkan beberapa bentuk latihan dengan tujuan yang sama. Dengan menerapkan beberapa latihan atau semangat berlatih tidak akan menurun kelebihan bervariasi latihan adalah mengatasi kebosanan dalam berlatih.

b. Tujuan Penggunaan Metode Latihan Bervariasi

Tujuan penggunaan variasi dalam metode Latihan ditunjukkan terhadap perhatian peserta didik motivasi belajar siswa. Tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan memelihara perhatian siswa

Perhatian siswa selama latihan sangat penting dalam mempengaruhi keberhasilan tujuan yang akan dicapai. Dalam kelas dengan jumlah siswa yang besar, sangat sulit sekali mempertahankan perhatian siswa agar tetap fokus terhadap pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru sangatlah

perlu memperhatikan penggunaan variasi dalam latihan agar dapat memelihara perhatian siswa

2. Memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi

Berdasarkan timbulkan, motivasi dapat dibedakan jadi 2, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri kita sendiri. Maksudnya adalah siswa belajar bukan karna dorongan dari orang tua, guru, bahan ajar, ataupun media dan metode pembelajaran menarik melainkan atas kesadaran diri sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul akibat dorongan dari luar dirinya. Maksudnya adalah saat dalam diri siswa tidak ada motivasi untuk belajar, maka disinilah motivasi intrinsik diperlukan. Peran guru dituntut untuk berperan sebagai fungsi motivasi sebagai alat mendorong manusia untuk berbuat. Disini perlunya variasi latihan yang diberikan guru selama latihan

3. Membentuk sikap positif terhadap guru

Seorang guru merupakan salah satu kunci dari keberhasilan belajar siswa dikelas. Apabila guru mengajar dengan cara monoton maka siswa akan malas belajar, menjadi benci dengan pelajaran bahkan menjadi tidak menyukai guru tersebut. Tetapi apabila guru mengajar dengan variasi maka siswa akan timbul gairah belajar dalam diri siswa. Siswa menjadi senang dengan pelajaran yang di ajarkan dan gurupun menjadi di senangi bahkan difavoritkan.

4. Mendorong anak didik untuk belajar

Mendorong guru harus menciptakan lingkungan belajar yang mampu mendorong siswa untuk mau belajar. Cara yang dapat dilakukan guru adalah mengembangkan variasi belajar, baik dalam gaya belajar, penggunaan media dan bahan ajar.

c. *Macam-macam Metode Bervariasi*

Adapun Macam-macam metode bervariasi mengajar dalam pembelajaran meliputi variasi dalam gaya mengajar (Dwi, 2021) diantaranya seperti:

1. Metode Diskusi, cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah.
2. Metode ceramah adalah cara penyajian yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa (Sudirman N, 1987: 113)
3. Metode tanya jawab adalah cara penyampaian pelajaran dengan mengajukan pertanyaan dan murid memberikan jawaban, atau sebaliknya, murid bertanya dan guru memberikan jawaban.
4. Metode pemberian tugas adalah salah satu aspek dari metode pengajaran, di mana guru memberikan tugas-tugas dengan maksud tertentu dalam proses pembelajaran.
5. Metode latihan adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan lebih

tinggi, serta untuk membentuk kebiasaan-kebiasaan tertentu seperti kecakapan berbahasa, atletik, menulis, dan lainnya. Ds.

d. *Komponen-komponen Metode Bervariasi*

Komponen-komponen bervariasi mengajar dalam pembelajaran meliputi variasi dalam gaya mengajar, diantaranya seperti:

1) Variasi Gaya Mengajar;

- a) Variasi Suara, suara guru dapat bervariasi (intonasi, nada, volume dan kecepatan). Seorang pengajar harus mengucapkan kata-kata secara jelas.
- b) Penekanan, untuk memfokuskan perhatian peserta didik dapat suatu aspek yang penting, guru dapat menggunakan penekanan verbal, misalnya :”perhatikan baik-baik!”, ini merupakan penekanan yang sukar, “dengarkan baik-baik”.
- c) Kesenyapan atau kebisuan guru, pada saat guru menerangkan sering diperlukan kegiatan berhenti sejenak secara tiba-tiba. Kesenyapan yang seperti ini meminta perhatian peserta didik.
- d) Kontak pandang, pengajar atau guru perlu mengarahkan pandangannya pada seluruh peserta didik dan bukan salah satu atau dua orang murid saja.
- e) Gerakan badan dan mimik, untuk mengajar secara baik, guru harus dapat membuat variasi secara tepat dalam gerak badan dan mimik wajahnya. Variasi ini tidak hanya menarik perhatian saja, tetapi juga menolong penyampaian arti pembicaraan.
- f) Perubahan posisi, perubahan posisi guru didalam kelas digunakan untuk menarik perhatian peserta didik, perpindahan posisi dapat dilakukan dari

depan ke belakang, dari sisi kanan ke kiri, dari posisi duduk ke posisi berdiri.

2) Variasi media dan bahan ajar

Media dan bahan ajar merupakan alat bantu dalam mengajar yang dapat menarik perhatian dan mempertinggi proses belajar peserta didik dalam pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Manfaat media dan bahan ajar ini saat proses pembelajaran diantaranya;

- a) Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik.
- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya dan mudah dipahami.
- c) Metode belajar akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan.

3) Variasi pola interaksi dengan kegiatan peserta didik

Dengan adanya variasi ini tidak dapat menimbulkan kebosanan menghidupkan suasana kelas demi keberhasilan peserta didik. Variasi dalam pola interaksi yang dimaksud, diantaranya;

- a) Variasi dalam pembagian kelompok belajar peserta didik,
- b) Variasi tempat kegiatan pembelajaran; diluar atau didalam kelas.
- c) Variasi dalam bertemu guru; tatap muka dan melalui media.

Sedangkan variasi dalam kegiatan peserta didik dapat dilakukan sebagai berikut;

- a) Variasi dalam penggunaan metode pembelajaran
- b) Variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar
- c) Variasi dalam memberikan contoh dan ilustrasi.
- d) Variasi dalam interaksi dan kegiatan peserta didik.

e. Hal-hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Penggunaan Metode Bervariasi

Berikut ini hal-hal yang harus diperhatikan sebelum menggunakan metode latihan bervariasi menurut nana sudjana yaitu:

- 1) Guru harus memberikan pengertian atau penjelasan mengenai metode bervariasi.
- 2) Guru memberikan soal latihan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, soal latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, meskipun latihan yang pertama kurang berhasil, sebaiknya di adakan perbaikan agar hasilnya lebih sempurna
- 3) Soal latihan harus disesuaikan dengan saraf kemampuan peserta didik
- 4) Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal esensial dan berguna
- 5) Guru memperhatikan kesalahan-kesalahan umum yang dilakukan peserta didik untuk perbaikan secara klasikal sedangkan kesalahan perorangan, diperbaiki secara perorangan pula

f. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Latihan Bervariasi

Adapun kelebihan dan kekurangan dalam metode bervariasi menulis tegak bersambung, sebagai berikut:

- 1) Kelebihan metode latihan bervariasi
 - Dalam waktu yang sangat singkat guru dapat menyampaikan bahan pembelajaran sebanyak-banyaknya
 - Guru dapat menguasai seluruh kelas dengan mudah, walaupun jumlahnya murid cukup banyak
 - Jika guru sebagai penceramah berhasil dengan baik, maka dapat menimbulkan semangat, kreasi yang konstruktif

- Fleksibel, dalam arti Bahwa jika waktu sedikit bisa menggunakan metode yang tidak membutuhkan waktu banyak, jika waktu banyak dapat disampaikan sebanyak-banyaknya dan mendalam

2) Kekurangan metode latihan bervariasi

- Guru sulit mengetahui pemahaman anak didik terhadap bahan-bahan yang di berikan
- Kadang-kadang guru sangat mengejar disampaikan bahan sebanyak banyaknya hingga bersifat pemompaan
- Anak didik cenderung menjadi pasif apabila metode apabila yang di terapkan dominasi oleh guru dan ada kemungkinan kurang tepat dalam mengambil kesimpulan
- Jika guru tidak memperhatikan segi-segi psikologi dari anak-anak didik, dapat bersifat melentur-lentur dan membosankan

2. Kajian Tentang Pembelajaran Menulis Tegak Bersambung

a. *Keterampilan Menulis Tegak Bersambung*

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan setiap pengajaran bahasa di sekolah. Tarigan (2013:4) mengemukakan bahwa “keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diperoleh melalui proses praktik dan latihan secara teratur”. Kegunaan keterampilan menulis bagi siswa adalah untuk mencatat dan mengerjakan sebagian tugas sekolah. Tanpa keterampilan menulis, siswa akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan jenis tugas tersebut.

Menurut Yusuf dalam jurnal Delmawati, 2011. Latihan menulis tegak bersambung dapat melatih peserta didik agar tulisannya lebih rapi, dapat melatih

motorik anak dan jika seseorang yang dapat menulis huruf tegak bersambung dipastikan tidak akan mengalami kesulitan membaca dan menulis huruf balok (Delmawati,2011).

Sebelum mampu menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan, maka haruslah memiliki kemampuan dalam mengenal bahasa dalam bentuk tulisan. Bahasa tulis dilambangkan dengan simbol-simbol tertulis. Huruf merupakan simbol dari suatu sistem tulisan (Daniels 1996). Hal tersebut sama dengan pengertian menulis menurut Badudu (Dieni 2008). Menulis merupakan proses membentuk huruf, kata, atau kalimat pada bidang datar seperti kertas, kain dan sebagainya dengan menggunakan alat tulis.

Belajar menulis yang baik memerlukan suatu metode. Salah satu metode yang dipakai adalah latihan terus menerus. Latihan ini dapat efektif jika mengacu pada pengetahuan mengenai teknik dan prinsip penulisan yang bagus. Kualitas dari suatu teks tulisan dipengaruhi oleh banyaknya waktu yang dipakai untuk menulis teks atau tulisan tersebut. (Elbow, Writing without teachers dalam menulis 2010)

b. Langkah-langkah menulis tegak bersambung

TIM Bakti Guru (guru 2005) mengungkapkan “Sasaran dalam proses belajar menulis tegak bersambung adalah supaya murid dapat menulis rapi, jelas, dan cepat”. Agar tercapai sasaran tersebut, penulis sangat memperhatikan hal - hal sebagai berikut:

- 1) Bentuk huruf harus sederhana, sehingga mudah bagi murid untuk menuliskannya
- 2) Cara menulis, meskipun sederhana tetapi luwes

- 3) Bentuk huruf dan angka harus jelas, terutama untuk huruf-huruf dan angka-angka yang mempunyai kemiripan seperti c dan e; n dan m; u dan v serta angka 1 dan 7
- 4) Tulisan huruf dirangkai, sehingga tercipta cara menulis yang cepat
- 5) Tulisan tidak perlu tipis tebal sehingga bentuknya sama
- 6) Murid harus duduk tegak menghadap kertas yang diletakkan dengan garis alas tepi bangku.

Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki pemahaman berkaitan dengan pendekatan pembelajaran menulis, cara mengembangkan kemampuan siswa, dan perkembangan tulisan khususnya pada keterampilan menulis huruf tegak bersambung. Dengan kaitannya dengan aktivitas-aktivitas di atas, dalam pelaksanaan pembelajaran menulis di kelas awal kompetensi yang harus dikuasai siswa sebagai berikut:

1. Menyalin huruf
 2. Menyalin kata
 3. Menyalin kalimat
- c. *Jenis-jenis Huruf Tegak Bersambung*

Adapun jenis-jenis huruf tegak bersambung diantaranya:

- a) Kebersambungan yang ekstrem, tulisan akan terlihat besar dalam jenis ini. Tetapi sikap meniru apa yang tercetak di buku mengidentifikasi halangan untuk mengekspresikan ide-ide dan kemampuan yang lebih kreatif atau tidak biasa. Pikiran yang obyektif
- b) Ketersambungan antara kata, tulisan sangat berkaitan sehingga tidak hanya hurufnya, tetapi kata yang bersambung ini adalah indikasi dari konsentrasi

- c) Ketersambungan parsial, pemberian jeda pada titik i, garis t dan bergerak ke silabel berikutnya. Gerakan tangan yang halus dan berkelanjutan, tangan akan terangkat cukup tinggi dari kertas seketika. (Amend 2014)

3. Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau mendapatkan ilmu, berlatih, mengubah tingkah laku atau tanggapan yang di sebabkan oleh pengalaman. Belajar juga di artikan sebagai aktivitas pengembangan diri melalui pengalaman, bertumpu pada kemampuan diri belajar di bawa bimbingan pengajar. (Kutlu, 2023)

Belajar pada dasarnya merupakan aktivitas yang utama dalam serangkaian proses Pendidikan di sekolah. Hal ini dapat di pahami bahwa keberhasilan atau Tindakan suatu pendidik itu tergantung pada proses belajar mengajar berlangsung dan kesungguhan dalam proses itu sendiri. Namun pada hakikatnya belajar secara universal tidak hanya di artikan sebagai proses yang berlangsung di sekolah antara pendidik dan peserta didik, melainkan tambahannya pengetahuan dan wawasan seseorang untuk dirinya sendiri.

Belajar merupakan salah satu aktivitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahun menjadi tahu, tidak mengerti bias untuk mencapai hasil yang lebih optimal. (Ihsana, 2017)

Belajar adalah suatu aktifitas sadar yang dilakukan oleh individu melalui Latihan dan pengalaman yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang mencapai aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu system atau proses pembelajaran subjek didik yang di

rencanakan, dilaksanakan, dievaluasi secara sistematis agar subjek didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. (Faizah, 2020)

Dari beberapa pendapat diatas mengenai belajar, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses untuk mencari tahu dengan melakukan berbagai aktivitas, yang dapat mengubah pemikiran, tingkah laku, mendapatkan ilmu untuk menjadi lebih baik. Dimana proses belajar merupakan sesuatu hal yang dilakukan secara sadar untuk mencari suatu kebenaran dan mengubah aspek pemikiran menjadi lebih baik.

Pembelajaran itu sendiri merupakan proses interaksi seorang pelajar dengan pendidik dengan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dalam pengertian lain pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadinya proses belajar dalam diri pelajar. Dari semua pengertian tersebut, dapat kita pahami bahwa pembelajarn membutuhkan hubungan ideologis antara pengajar dan pelajar. (Kutlu 2023:2)

Pada hakikatnya, pembelajaran adalah proses intraksi antara pelajar dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Tugas seorang pendidik adalah mengkordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pembelajaran dari sisi lain dapat di artikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu seseorang pelajar agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan minatnya.

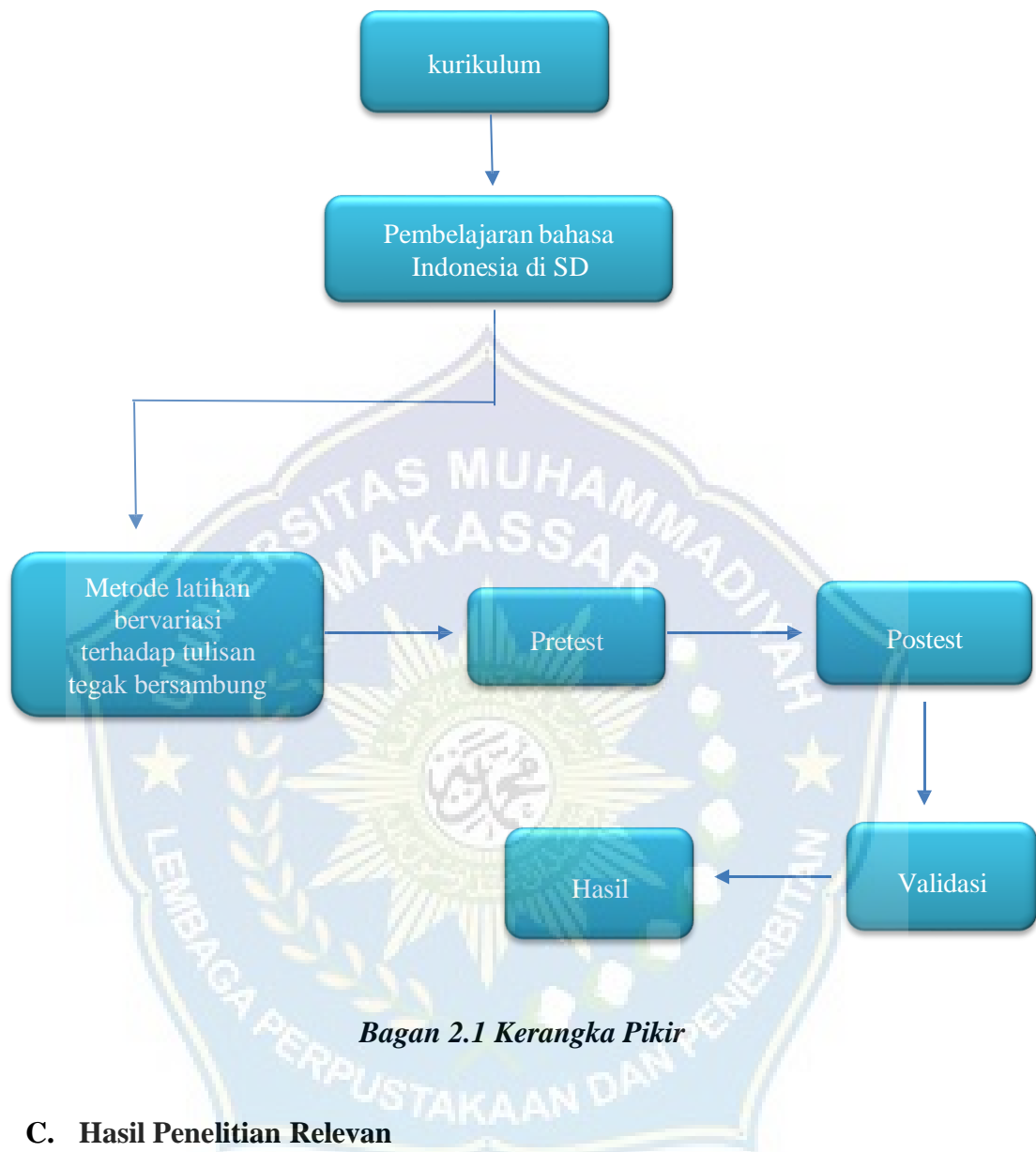
Dalam pembelajaran tentu ada komponen-komponen pembelajaran yang sangat penting seperti; tujuan pembelajaran, guru atau pendidik, peserta didik, kurikulum, model atau metode, materi, alat pembelajaran, dan terakhir evaluasi yang menentukan hasil akhir dari proses pembelajaran.

B. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir ini bertujuan untuk memperoleh jawaban sementara atas permasalahan yang timbul. Kesulitan peserta didik dalam menulis tegak bersambung membuat hasil belajar tidak tercapai. Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa dan harus diajarkan pada siswa, menulis merupakan kegiatan untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, atau ide seseorang yang dituangkan kedalam bentuk tulisan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar peserta didik sudah mempelajari tulisan tegak bersambung, namun masih banyak kesulitan dalam menuliskannya. Oleh karenanya perlu peningkatan penulisan tegak bersambung dalam pembelajaran bahasa Indonesia, peneliti nantinya menggunakan metode latihan bervariasi yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis tegak bersambung, metode ini merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi sehingga peserta didik tidak bosan dalam menulis tegak bersambung.

Sebelum diberikan perlakuan penerapan, maka perlu untuk mengetahui terlebih dahulu tingkat hasil belajar peserta didik dengan memberikan pretest. Setelah diberikan pretest dan tingkat hasil belajar peserta didik dalam menulis tegak bersambung masih kurang sehingga diberikan perlakuan atau penerapan metode, untuk mengetahui tingkat akhir keberhasilan maka diberikan soal posttest, yang nantinya akan divalidasi untuk mengetahui hasil tingkat keberhasilan belajar peserta didik meningkat.



C. Hasil Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Makmum Basuki (2013), dengan judul Meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung melalui metode menjiplak pada siswa kelas II SD Banyudono 4 Dukun Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari empat tahapan untuk setiap siklusnya. Tahap-tahap setiap siklusnya yakni perencanaan, tindakan

observasi, dan refleksi. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa metode menjiplak dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II SD Negeri 4 Banyudono Dukun Magelang. Persamaan penelitian dengan 7980 Meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung melalui metode menjiplak pada siswa kelas II SD Banyudono 4 Dukun Magelang adalah dilaksanakan di kelas II SD. Selain itu, penelitian ini sama-sama pada mata pelajaran bahasa Indonesia yakni menulis tegak bersambung. Perbedaannya yakni jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian tindakan kelas dan lokasi dari penelitian ini. Penelitian Makmum Basuki dilaksanakan di SD Negeri Banyudono 4 Dukun Magelang, sedangkan penelitian ini di SD MI Attaufiq Pekkae.

2. Jurnal berjudul “Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar” karya Muhammad Hilal Hidayat, Universitas Negeri Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan GLS di dua sekolah tersebut belum terlaksana secara optimal karena masih memiliki beberapa faktor penghambat yang masih kurang teratasi sehingga belum memiliki dampak positif terhadap gairah membaca siswa, hal tersebut terindikasi dari kurang terlihatnya aktivitas membaca buku bacaan oleh siswa selama berada di lingkungan sekolah. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hilal Hidayat dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada teknik pengumpulan data (wawancara mendalam terstruktur, observasi, studi dokumentasi) dan menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian yang saya lakukan yaitu teknik

pengumpulan data observasi, wawancara, angket dan menggunakan pendekatan kuantitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Santi Pilomonu, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2012 dengan judul skripsi “Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Huruf Tegak Bersambung Melalui Metode Latihan Pada Siswa Kelas II SD Cokroaminoto Motongkad Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur”.

Adapun hasil penelitian yang didapat adalah bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan huruf tegak bersambung dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode latihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I mencapai 56,2%. Pada siklus II mencapai kriteria ketuntasan belajar sebesar 74,9%. Adapun perbedaan penelitian Santi Pilomonu dengan peneliti adalah dari segi metode penelitian. Santi Pilomonu menggunakan metode PTK dalam penelitiannya, sedangkan peneliti menggunakan metode eksperimen. Penelitian yang dilakukan oleh Santi Pilomonu adalah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dalam tegak bersambung dengan penggunaan metode latihan. Sedangkan penelitian yang akan dikaji peneliti bertujuan untuk melihat adanya pengaruh atau tidak penggunaan metode latihan bervariasi terhadap kemampuan menulis tegak bersambung siswa.

Materi pembelajaran menulis tegak bersambung yang dilakukan Santi Pilomonu adalah menulis puisi dengan tegak bersambung,

sementara peneliti dimulai dari menulis huruf, kata, sampai kalimat sederhana dengan tegak bersambung. Sedangkan persamaan dari penelitian yang dilakukan Santi Pilomou dengan peneliti adalah penggunaan sampel. Sampel yang digunakan oleh Santi Pilomou dalam penelitiannya dengan sampel yang digunakan peneliti memiliki persamaan, yaitu mengambil sampel kelas II MI/SD tetapi dengan sekolah yang berbeda.

Metode pembelajaran yang digunakan Santi Pilomou dengan peneliti sama-sama menggunakan metode latihan. Hanya saja peneliti menggunakan metode latihan yang bervariasi dalam latihan menulis tegak bersambung. Jurnal berjudul “Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa-Siswa Sekolah Dasar” karya Aini Salma, Universitas PGRI Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dampak positif dari adanya program gerakan literasi sekolah pada minat baca siswa, melalui perhitungan angket minat baca dari siswa kelas III dan V yang tergolong tinggi. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Aini Salma dengan penelitian yang saya lakukan yaitu terletak pada pendekatan kualitatif sedangkan pada penelitian yang saya lakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Memiliki persamaan dengan penelitian dengan yang dilakukan oleh Aini Salma terdapat pada instrumen penilaian yaitu tentang literasi.

4. Jurnal berjudul “Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa-siswa Sekolah Dasar” Karya Aini Salma, Universitas PGRI Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dampak positif dari

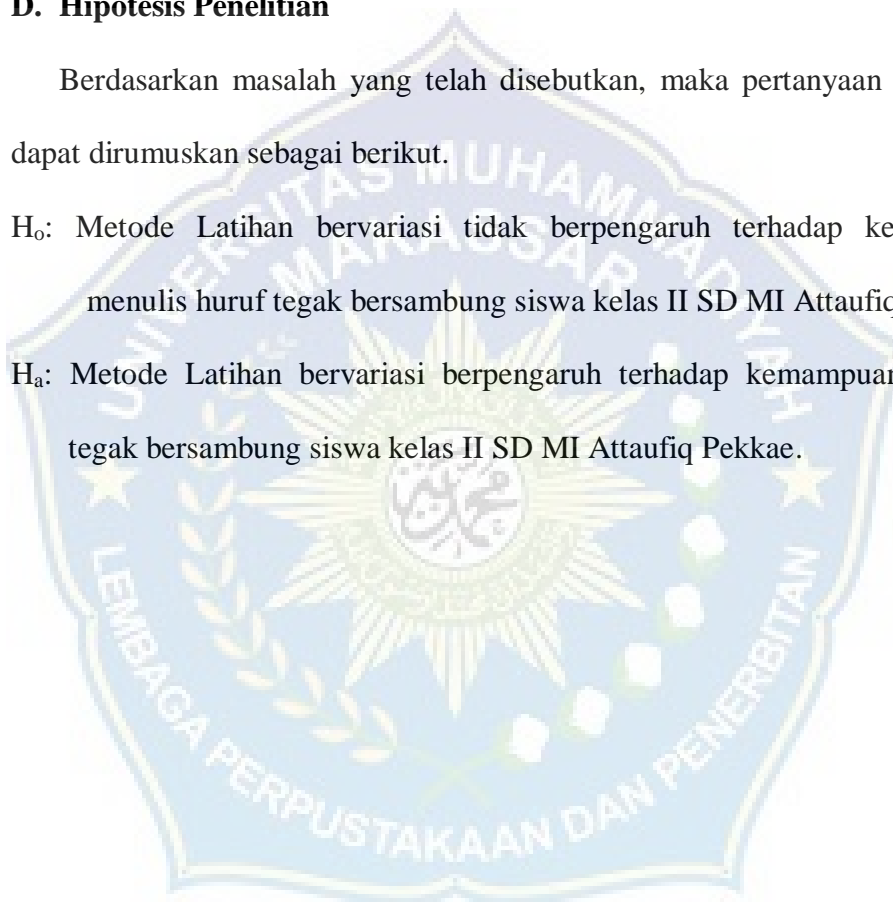
adanya program gerakan literasi sekolah pada minat baca siswa, melalui perhitungan angket minat baca dari siswa kelas II dan V yang tergolong tinggi. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Aini Salma dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada pendekatan kuantitatif sedangkan pada penelitian yang saya lakukan menggunakan pendekatan kualitatif.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah disebutkan, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

H₀: Metode Latihan bervariasi tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis huruf tegak bersambung siswa kelas II SD MI Attaufiq Pekkae

H_a: Metode Latihan bervariasi berpengaruh terhadap kemampuan menulis huruf tegak bersambung siswa kelas II SD MI Attaufiq Pekkae.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan termaksud dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2016:30), penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Desain penelitian ini menggunakan *one group and pretest and posttest desain*. Desain penelitian ini adalah model eksperimen. Dalam desain one grupu pretest-postest hasil percobaan dapat diketahui dengan akurat karna dalam desain ini terdapat pre-test sebelum dilakukan pos-test, sehingga dapat membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian Ini dilaksanakan Di MI Attaufiq Pekkae Kecamatan Tenate Rilau Kabupaten Barru.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualita dan karakteristik tertentu yang diciptakan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SI MI Attaufiq Pekkae yang terdiri dari 1 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan total sampling yaitu seluruh siswa kelas II MI Attaufiq Pekkae dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel penelitian siswa kelas II MI Attaufiq Pekkae.

Tabel 3.1 Keadaan Sampel

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
II	9 orang	13 orang	21 orang

Sumber: Kelas II SD MI Attaufiq Pekkae

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *one group pretest and posttest desingn*. Desain penelitian ini adalah model eksperimen yang di laksanakan pada suatu kelompok pembanding. Pada desain ini, penelitian melakukan *pretest* terlebih dahulu sebelum melakukan perlakuan dengan melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan, barulah di berikan *posttest*. Jadi, pada desain ini penelitian hanya melihat perubahan yang terjadi pada kelompok setelah perlakuan di berikan.

Tabel 3.2 One Group Pretest-Postest Design

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Sumber: Sugiyono (2017:74)

Keterangan:

O₁: Pretest (sebelum diberi perlakuan)

X: Perlakuan menulis tegak huruf bersambung

O₂: Posttest (setelah diberikan perlakuan)

Adapun penjelasan dari model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

- 1) Memberikan pretes untuk mengukur variabel terikat (menulis huruf tegak bersambung) sebelum perlakuan diberikan
- 2) Memberikan perlakuan kepada siswa sebagai subjek penelitian dengan menerapkan menulis huruf tegak bersambung
- 3) Memberikan postes untuk mengukur variabel bebas setelah dilakukan perlakuan kemampuan menulis tegak bersambung dalam bervariasi
- 4) Bagan menunjukkan bahwa dalam alternatif rancangan penelitian ini tidak ada variable ada variable control maupun pengecakan, karna subjek yang diberikan pretest juga diberikan posttest hasil pengukuran merupakan perbandingan antara hasil pretest dan posttest setelah diberikan perlakuan.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang diamati yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel dibedakan atas variabel bebas (X) adalah variabel yang mengakibatkan perubahan bagi variabel terikat sedangkan variabel terikat (Y) adalah variabel yang disebut juga variabel terpengaruh, atau variabel yang berubah karena variabel bebas.

- 1) Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media menulis tegak bersambung siswa kelas II SD MI ATTAUFIQ Pekkae Kecamatan

Tanete Rilau Kabupaten Barru sebagai bentuk kegiatan menulis indah di sekolah. Menulis tegak bersambung adalah kegiatan menghasilkan huruf yang saling bersambung dilakukan tanpa mengangkat alat menulis.

2) Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kegiatan menulis tegak bersambung dalam pembelajaran bersambung pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan menulis tegak bersambung merupakan pembelajaran yang memiliki banyak manfaat bagi siswa, antara lain melatih kemampuan motorik halus siswa, memacu kerja otak kanan siswa yang merupakan tempat mengatur berbagai macam seni dan estetika, latihan tegak bersambung dapat melatih kesabaran dan ketekunan siswa.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk menjelaskan makna pesan yang di sampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sempurna.

2. Menulis Tegak Bersambung

Menulis tegak bersambung adalah cara menulis yang dilakukan secara bersambung yang tidak terputus di setiap kata yang ada tulisanya bentuknya mirip seperti huruf latin biasa, namun ditulis secara berangkai dan menyatu satu sama lain.

G. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian berguna untuk mengumpulkan data terkait sesuai dengan kebutuhan penelitian yang telah divalidasi sebelum digunakan.

Instrumen penelitian yang nantinya akan digunakan yaitu;

1) Tes

Instrumen tes hasil belajar yang dilakukan oleh peneliti sebanyak dua kali yaitu pada awal pertemuan pretest dan pada akhir pertemuan posttest. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta didik dalam menulis huruf tegak bersambung.

Adapun indikator penilaian menulis huruf tegak bersambung peserta didik kelas II SD MI Attaufiq Pekkae, berikut pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.3 Indikator penilaian tes tertulis peserta didik

No	Indikator	Nilai	Deskriptor
1.	Kemampuan menulis huruf tegak bersambung dengan penggunaan huruf kapital	4	Mampu menulis huruf tegak bersambung dengan baik dan lancar sesuai dengan penggunaan huruf kapital
		3	Mampu menulis huruf tegak bersambung namun terdapat sedikit kesalahan dalam penggunaan huruf kapital.
		2	Terdapat sejumlah kesalahan dalam penggunaan huruf kapital
		1	Terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan huruf kapital
2.	Kemampuan menulis huruf tegak bersambung dengan penulisan huruf kecil	4	Mampu menulis huruf tegak bersambung dengan baik dan lancar sesuai dengan penulisan huruf kecil
		3	Mampu menulis huruf tegak bersambung namun terdapat sedikit kesalahan dalam penulisan huruf kecil
		2	Terdapat sejumlah kesalahan dalam penulisan huruf kecil
		1	Terdapat banyak kesalahan dalam penulisan huruf kecil.
3.	Kemampuan menulis huruf tegak bersambung	4	Mampu menulis kalimat huruf tegak bersambung sesuai dengan ukuran tulisan
		3	Mampu menulis kalimat huruf tegak bersambung namun terdapat sedikit kesalahan dalam ukuran

	sesuai dengan ukuran tulisan		tulisan
		2	Terdapat sejumlah huruf tegak bersambung yang tidak sesuai dengan ukuran huruf.
		1	Terdapat banyak kesalahan dalam menulis huruf tegak bersambung yang tidak sesuai dengan ukuran tulisan.
4.	Kemampuan menulis huruf tegak bersambung dengan rapi	4	Mampu menulis huruf tegak bersambung dengan rapi, bersih, dan mudah dibaca.
		3	Mampu menulis sebagian huruf tegak bersambung dengan rapi, bersih, dan mudah dibaca.
		2	Terdapat sejumlah kata huruf tegak bersambung yang tidak dapat dibaca
		1	Terdapat beberapa kalimat kurang rapi, kotor, dan tidak dapat dibaca
5.	Kemampuan menulis kalimat sederhana dengan menggunakan huruf tegak bersambung dengan lengkap	4	Mampu menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung dengan sempurna (huruf lengkap)
		3	Mampu menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung yang tidak lengkap
		2	Terdapat sejumlah huruf yang tidak lengkap dalam penulisan kalimat sederhana dengan menggunakan huruf tegak bersambung
		1	Terdapat banyak kesalahan dalam menulis huruf yang tidak lengkap dalam penulisan kalimat sederhana dengan menggunakan huruf tegak bersambung

2) Angket respon peserta didik

Angket yang digunakan peneliti untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan metode latihan bervariasi terhadap kemampuan menulis tegak bersambung peserta didik Kelas II SD MI Attaufiq Pekkae. Adapun angket respon peserta didik dapat dilihat pada lampiran.

H. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah-langkah yang di tempuh dalam mengumpulkan data untuk menjawab permasalahan-permasalahan. Dalam penelitian ini menyimpulkan data dengan cara sebagai berikut:

1. Teknis Tes

a. Pelaksanaan Tes Awal (pretest)

Pretest dilakukan sebelum siswa mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran tegak bersambung. Tes ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam memahami pelajaran sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran menulis tegak bersambung

b. Perlakuan (Treatment)

Setelah di adakan pretst, penelitian memberikan perlakuan dengan menggunakan media menulis tegak bersambung selama beberapa pertemuan dalam proses pendekatan belajar menulis tegak bersambung, untuk mendapatkan hasil apakah ada pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan media belajar menulius tegak bersambung

c. Pelaksanaan Tes Akhir (Postest)

Setelah siswa mendapatkan perlakuan, siswa mendpatkan postest. Tes ini untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dikelas, yaitu penggunaan media menulis tegak bersambung dalam pendekatan pembelajaran menulis di mata pembelajaran Bahasa Indonesia SD, memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa di MI Attaufiq Pekkae. Setelah melaksanakan tahap penelitian, selanjutnya di lakukan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

2. Angket

Angket adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam teknik komunikasi tak langsung artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan berikut.

Angket yang peneliti gunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis tegak bersambung dengan menggunakan metode latihan bervariasi.

I. Teknik Analisis Data

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya maka metode analisis dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Hasil skor yang diperoleh berupa angka akan diinterpretasikan secara kuantitatif. Skor pada skala yang menghasilkan data yang berupa data interval akan diinterpretasikan ke dalam kategori skor yang merupakan data ordinal.

Setelah menganalisa tes menulis tegak bersambung untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran kemampuan menulis tegak bersambung dengan metode bervariasi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II MI Attaufiq Pekkae Kecamatan Tenate Rilau Kabupaten Barru, maka dilakukan perhitungan nilai rata-rata (mean), frekuensi dan persentase. Rumus untuk menghitung mean (nilai rata-rata) adalah sebagai berikut:

Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n f_{xi}}{n}$$

Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Angka presentase

F: Frekuensi yang divcari presentasinya

N: Banyaknya sampel respondent

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat keterampilan murid dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dirancang oleh Depdikbud (2003) yaitu;

Tabel 3.4 Standar Ketuntasan Hasil Belajar

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 40	Sangat rendah
45 – 55	Rendah
60 – 75	Sedang
76 – 80	Tinggi
85 – 100	Sangat tinggi

Sumber: SD MI Attaufiq Pekkae

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistic inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistic t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut:

$$tH = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan pretest dan posttest

X_1	= hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)
X_2	= hasil belajar setelah perlakuan (posttest)
d	= deviasi masing-masing subjek
$\sum x^2 d$	= jumlah kuadrat deviasi
N	= subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan pretest dengan posttest

$\sum d$ = jumlah dari gain (posttest-pretest)

N = subjek pada sampel

- b. Mencari harga “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (post test – pre test)

N = subjek pada sampel

- c. Menentukan harga t hitung dengan menggunakan rumus:

$$tH = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan pretest dengan posttest

X_1 = hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X_2 = hasil belajar setelah perlakuan (posttest)

D = devinisi masing-masing subjek

$\sum x^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan Kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{hitung} > t$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, berarti penggunaan model Round Club berpengaruh terhadap keterampilan membaca pada murid kelas IV MI Attaufiq Pekkae.

Jika $t_{hitung} < t$ maka H_0 diterima H_1 ditolak, berarti penggunaan model Round Club tidak berpengaruh terhadap keterampilan membaca pada murid kelas IV MI Attaufiq Pekkae.

- e. Menentukan harga t Tabel dengan mencari t Tabel menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$

Membuat kesimpulan apakah penggunaan model Round Club berpengaruh terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas IV Mi Attaufiq Pekkae.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada skripsi ini akan dibahas pada Bab ini, dimana pembahasan tentang kemampuan menulis tegak bersambung pada peserta didik kelas II MI Attaufiq Pekkae Kecamatan Ternate Rilau Kabupaten Barru. Penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan, pada pertemuan pertama, 03 Juni 2024, subjek (peserta didik) diberikan pretest untuk mengukur variabel terikat (menulis huruf tegak bersambung) sebelum perlakuan diberikan. Pada pertemuan kedua, 04 Juni 2024 peneliti memberikan perlakuan kepada peserta didik sebagai subjek penelitian dengan menerapkan menulis huruf tegak bersambung. Dan pada pertemuan ketiga, pada tanggal 05 Juni 2024 peneliti memberikan posttest untuk mengukur variabel bebas setelah dilakukan perlakuan kemampuan menulis tegak bersambung dalam bervariasi.

Adapun hasil analisis data yang digunakan ada dua, diantaranya hasil statistik deskriptif dan hasil statistik inferensial penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Deskriptif Hasil Pretest Kemampuan Menulis Tegak Bersambung pada Peserta didik

Penelitian ini bertujuan guna untuk mendeskripsikan kemampuan penulisan tegak bersambung oleh peserta didik kelas II MI Attaufiq Pakkae Kecamatan Ternate Rilai Kabupaten Barru. Subjek pada penelitian ini berjumlah 21 peserta didik.

Kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik kelas II MI Attaufiq Pakkea, pada indikator pertama tentang kemampuan menulis huruf tegak bersambung dengan penggunaan huruf kapital. Peserta didik yang mampu menulis huruf tegak bersambung dengan baik dan lancar sesuai dengan penggunaan huruf kapital akan mendapatkan skor 4, mampu menulis huruf tegak bersambung namun terdapat sedikit kesalahan dalam penggunaan huruf kapital akan mendapatkan skor 3, jika terdapat sejumlah kesalahan dalam penggunaan huruf kapital akan mendapatkan skor 2, dan jika terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan huruf kapital akan mendapatkan skor 1.

Pada indikator kedua tentang kemampuan menulis huruf tegak bersambung dengan penulisan huruf kecil, peserta didik yang mampu menulis huruf tegak bersambung dengan baik dan lancar sesuai dengan penulisan huruf kecil mendapat skor 4, peserta didik yang mampu menulis huruf tegak bersambung namun terdapat sedikit kesalahan dalam penulisan huruf kecil mendapat skor 3, peserta didik yang terdapat sejumlah kesalahan dalam penulisan huruf kecil mendapatkan skor 2, dan peserta didik yang terdapat banyak kesalahan dalam penulisan huruf kecil akan mendapatkan skor 1.

Pada indikator ketiga tentang kemampuan menulis huruf tegak bersambung sesuai dengan ukuran tulisan. Peserta didik yang mampu menulis kalimat huruf tegak bersambung sesuai dengan ukuran tulisan mendapat skor 4, peserta didik yang mampu menulis kalimat huruf tegak bersambung namun terdapat sedikit kesalahan dalam ukuran tulisan mendapat skor 3, peserta didik yang terdapat sejumlah huruf tegak bersambung yang tidak sesuai dengan ukuran huruf mendapat skor 2, dan peserta didik yang terdapat banyak kesalahan dalam

menulis huruf tegak bersambung yang tidak sesuai dengan ukuran tulisan mendapat skor 1.

Pada indikator keempat tentang kemampuan menulis huruf tegak bersambung dengan rapi. Peserta didik yang mampu menulis huruf tegak bersambung dengan rapi, bersih, dan mudah dibaca mendapat skor 4, peserta didik yang mampu menulis sebagian huruf tegak bersambung dengan rapi, bersih, dan mudah dibaca mendapat skor 3, peserta didik yang terdapat sejumlah sejumlah kata huruf tegak bersambung yang tidak rapi mendapat skor 2, dan peserta didik yang terdapat beberapa kalimat kurang rapi, kotor, dan tidak dapat dibaca mendapat skor 1.

Pada indikator kelima tentang kemampuan menulis kalimat sederhana dengan menggunakan huruf tegak bersambung dengan lengkap. Peserta didik yang mampu menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung dengan sempurna (huruf lengkap) mendapat skor 4, peserta didik yang mampu menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung yang tidak lengkap mendapat skor 3, peserta didik yang terdapat sejumlah huruf yang tidak lengkap dalam penulisan kalimat sederhana dengan menggunakan huruf tegak bersambung mendapat skor 2, dan peserta didik yang terdapat banyak kesalahan dalam menulis huruf yang tidak lengkap dalam penulisan kalimat sederhana dengan menggunakan huruf tegak bersambung mendapat skor 1.

Untuk menentukan mean (rata-rata) pretest peserta didik kelas II SD MI Attaufiq Pekkae dapat dilihat padatable dibawah ini;

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Nilai Pretest untuk mencari

X	F	F.X
60	4	240
65	6	390
70	3	210
75	1	75
80	1	80
85	4	340
90	2	180
Jumlah:	21	1515

Sumber: Lampiran 9

Keterangan:

X = Nilai Pretest

F = Frekuensi

F.X = Jumlah Nilai Pretest

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1515$, sedangkan nilai dari N atau jumlah peserta didik 21. Oleh karena itu dapat ditentukan nilai rata-rata (mean) sebagai berikut;

$$x = \frac{\sum_{i=1}^k fx}{N}$$

$$x = \frac{1515}{21}$$

$$x = 72,14$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang mengiktui preteset 21 orang. Dan nilai terendah berada pada angka 60 dan nilai tertinggi 90. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata (mean) 72,14 terhadap kemampuan menulis huruf tegak bersambung. Dapat ditentukan standar ketuntasan peserta didik kelas II MI Attaufiq Pakkae dibawah ini;

Tabel 4.2 Distribusi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Nilai Kuantitatif	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$0 \leq x < 45$	Sangat Rendah	0	0%
2.	$45 \leq x < 60$	Rendah	4	19,05%
3.	$60 \leq x < 75$	Sedang	10	47,62%
4.	$75 \leq x < 85$	Tinggi	5	23,81%
5.	$85 \leq x < 100$	Sangat Tinggi	2	9,52%
Jumlah			21	100 %

Sumber : Lampiran 9

Pada tabel 4.2 diatas, menunjukkan 21 orang peserta didik MI Attaufiq Pakkae, tak seorangpun mendapat kategori nilai sangat rendah, 4 orang atau 19,05 % mendapat kategori nilai rendah, 10 orang atau 47,62 % mendapat kategori nilai sedang, 5 orang atau 23,81% mendapat nilai tinggi, dan 2 orang peserta didik atau 9,52% mendapat nilai sangat tinggi.

Dengan hal itu, dengan melihat hasil presentase peserta didik diatas dengan nilai rata-rata 72,14 yang berada pada kategori “sedang”, maka tingkat kemampuan menulis huruf tegak bersambung sebelum penerapan metode latihan bervariasi masih banyak beberapa peserta didik yang butuh bimbingan atau perbaikan.

2. Deskriptif Hasil Posttest Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Peserta Didik Kelas II MI Attaufiq Pakkae Setelah Penerapan Metode Latihan Bervariasi.

Posttest diberikan untuk mengetahui hasil dari penerapan metode latihan bervariasi terhadap keterampilan menulis tegak bersambung peserta didik. Posttest ini dilakukan oleh 21 peserta didik kelas II MI Attaufiq Pakkae dikelas eksperimen, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan. Berikut tabel hasil posttest yang telah dilakukan untuk mencari rata-rata (mean);

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Nilai Posstest untuk mencari rata-rata (mean)

X	F	F.X
65	1	65
70	2	140
75	3	225
80	3	240
85	4	340
90	2	180
95	4	380
100	2	200
Jumlah:	21	1.770

Sumber: Lampiran 11

Keterangan:

X = Nilai Pretest

F = Frekuensi

F.X = Jumlah Nilai Pretest

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1770$, sedangkan nilai dari N atau jumlah peserta didik 21. Oleh karena itu dapat ditentukan nilai rata-rata (mean) sebagai berikut;

$$x = \frac{\sum_{i=1}^k fx}{N}$$

$$x = \frac{1770}{21}$$

$$x = 84,28$$

Dengan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang mengikuti pretest 21 orang. Dan nilai terendah berada pada angka 60 dan nilai tertinggi 100. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata (mean) 84,28 terhadap kemampuan menulis huruf tegak bersambung. Dapat ditentukan standar ketuntasan peserta didik kelas II MI Attaufiq Pakkae

dibawah ini;

Tabel 4.4 Distribusi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Posttest Peserta Didik

No.	Nilai Kuantitatif	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$0 \leq x < 45$	Sangat Rendah	0	0%
2.	$45 \leq x < 60$	Rendah	0	0%
3.	$60 \leq x < 75$	Sedang	6	28,57%
4.	$75 \leq x < 85$	Tinggi	7	33,33%
5.	$85 \leq x < 100$	Sangat Tinggi	8	38,10%
Jumlah			21	100 %

Sumber : Lampiran 11

Pada tabel 4.4 diatas, menunjukkan 21 orang peserta didik MI Attaufiq Pakkae, tak seorangpun mendapat kategori nilai sangat rendah dan kategori nilai rendah, 6 orang atau 28,57% mendapat kategori nilai sedang, 7 orang atau 33,33% mendapat nilai tinggi, dan 8 orang peserta didik atau 38,10% mendapat nilai sangat tinggi.

Dengan hal itu, maka kesimpulannya nilai rata-rata yang didapatkan peserta didik sebesar 84,28 yang berada dikategori “tinggi”.

1. Penentuan Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik

Tabel 4.5 Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pretest dan Posstest

KKM	Kategori	Pretest		Posttest	
		F	P (%)	F	P (%)
$0 \leq x < 75$	Belum Tuntas	14	66,67	6	28,57
$75 \leq x < 100$	Tuntas	7	33,33	15	71,43
Jumlah		21	100%	21	100%

Sumber : Lampiran 10

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, maka dapat dilihat kriteria ketuntasan peserta didik yang telah ditentukan yaitu jika jumlah peserta didik mencapai KKM ($75 \geq 75$ %). Dapat kita liat pada hasil pretest yang dibawah KKM terdapat 14 Peserta didik dengan presentase 66,67% yang belum tuntas dan hasil pada *posttest*

terdapat 6 orang peserta didik dengan presentase 28,57% yang belum tuntas. Pada hasil *pretest* peserta didik yang tuntas sebanyak 7 orang dengan presentase 33,33% dan pada hasil *posttest* terdapat 15 orang yang tuntas dengan presentase 71,43%. Dengan adanya peningkatan pada hasil belajar terhadap kemampuan menulis tegak bersambung peserta didik, maka dapat disimpulkan bahwa setelah penerapan metode latihan bervariasi terhadap kemampuan menulis tegak bersambung peserta didik kelas II SD MI Attaufiq Pakkae.

2. Hasil Statistik Inferensial

a. Uji T (t-test)

Tabel 4.6 Analisis Skor Pretest dan Posttest

No	X ₁ (Pretest)	X ₂ (Posttest)	d=X ₂ - X ₁	d ²
1.	60	70	10	100
2.	60	80	20	400
3.	65	75	10	100
4.	60	65	5	25
5.	80	95	15	225
6.	70	85	15	225
7.	60	80	20	400
8.	65	70	5	25
9.	65	75	10	100
10.	65	75	10	100
11.	70	85	15	225
12.	85	90	5	25
13.	90	100	10	100
14.	75	85	10	100
15.	85	90	5	25
16.	65	95	30	900
17.	90	100	10	100
18.	85	95	10	100
19.	65	80	15	225
20.	70	85	15	225
21.	85	95	10	100
N = 21	1515	1770	255	3.825

Sumber : Lampiran 11

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti

sebagai berikut;

- a. Mencari nilai Md dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{255}{21} \\ &= 12,14 \end{aligned}$$

- b. Mencari nilai $\sum x^2d$ dengan rumus;

$$\begin{aligned} \sum x^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 3.825 - \frac{255^2}{21} \\ &= 3.825 - \frac{65.025}{21} \\ &= 3.825 - 3.096,43 \\ &= 728,57 \end{aligned}$$

- c. Menentukan t Hitung menggunakan rumus;

$$\begin{aligned} tH &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{12,14}{\sqrt{\frac{728,57}{21(21-1)}}} \\ &= \frac{12,14}{\sqrt{\frac{728,57}{420}}} \\ &= \frac{12,14}{\sqrt{1,73}} \\ &= \frac{12,14}{1,31} \\ &= 9,267 \end{aligned}$$

d. Menentukan t_{Tabel} sebagai berikut;

Untuk menentukan t_{Tabel} maka digunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-1 = 21-1 = 20$ maka diperoleh nilai $t_{0,05} = 2,08596$.

Setelah diperoleh $t_{hitung} = 9,267$ dan $t_{tabel} = 2,08596$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,267 > 2,08596$, dengan ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa metode latihan bervariasi berpengaruh terhadap kemampuan menulis huruf tegak bersambung kelas II SD MI Attaufiq Pekkae. Dalam pengujian statistik, hipotesis dinyatakan sebagai berikut;

$$H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel} \text{ lawan } H_1 : t_{hitung} \geq t_{hitung}$$

Berdasarkan nilai yang diuraikan diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hal ini dapat dibuktikan pada presentase yang diperoleh oleh peserta didik kelas II SD MI Attaufiq Pekkae, setelah diberikan perlakuan (*Posttest*) tingkat kelulusan lebih tinggi yaitu 71,43%. Sedangkan sebelum perlakuan (*pretest*) tingkat kelulusan lebih rendah yaitu 33,33%. Dengan demikian metode latihan bervariasi berpengaruh terhadap kemampuan menulis tegak bersambung kelas II SD MI Attaufiq Pekkae.

B. Pembahasan

Data yang digunakan dalam analisis pengujian hipotesis adalah data hasil *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) dan *posttest* (setelah diberikan perlakuan). Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dengan metode latihan bervariasi lebih baik dibandingkan dari hasil belajar

sebelum diberikan perlakuan. Dalam hal ini metode latihan bervariasi dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung sehingga pengaruh metode ini sangat signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung. Maka berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diklarifikasi dalam 5 kategori yaitu tingkat keterampilan menulis peserta didik sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Berdasarkan teori sebelumnya bahwa bentuk penulisan tegak bersambung harus jelas, tulisan huruf yang dirangkai. Pada penelitian pra-eksperimental ini, peneliti melakukan penelitian di kelas II SD MI Attaufiq Pekkae sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 21 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 11 perempuan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group Pretest – Posttest design*, yang hanya melibatkan satu kelompok eksperimen, pada saat diberikan tes awal berupa pretest dan pada akhir pembelajaran diberikan tes akhir berupa posttest.

Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan perlakuan dalam menulis tegak bersambung menggunakan metode latihan bervariasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode latihan bervariasi terhadap kemampuan menulis tegak bersambung kelas II SD MI Attaufiq Pekkae pada kelas eksperimen melalui hasil tes pretest dan posttest yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, yang kemudian dianalisis dengan perhitungan manual.

Hal ini dapat dilihat pada pembuktian yang telah dilakukan dengan tes yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest). Tabel 4.5 perbandingan hasil tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik pretest dan posttest

yang diperoleh dari 21 orang peserta didik kelas II SD MI Attaufiq Pekkae. Pada *pretest* peserta didik yang belum tuntas sebanyak 14 orang dengan presentase 66,67% dan yang tuntas sebanyak 7 orang dengan presentase 33,33%. Pada tes *posttest* peserta didik mengalami peningkatan, ada 6 orang peserta didik dengan presentase 28,57% yang belum tuntas dengan rata-rata hasil penilaian peserta didik dalam penggunaan huruf kapital dan ukuran huruf, dan terdapat beberapa kalimat yang tidak lengkap atau kurang satu huruf.

Peserta didik yang tuntas ada 15 orang peserta didik dengan presentase 71,43% dari jumlah sampel 21 orang. Peserta didik yang belum tuntas rata-rata Adapun frekuensi dan presentase nilai ketuntasan kemampuan menulis tegak bersambung peserta didik setelah diberikan penerapan (*posttest*) yaitu peserta didik yang mendapat nilai ≤ 75 kebawah sebanyak 6 orang dan yang mendapat nilai ≥ 75 keatas sebanyak 15 orang atau 71,43% dari jumlah sampel. Dengan hal ini dapat dikatakan bahwa penerapan metode latihan bervariasi lebih baik dan berpengaruh terhadap kemampuan menulis huruf tegak bersambung kelas II SD MI Attaufiq Pekkae.

Pengaruh metode latihan bervariasi terhadap kemampuan menulis huruf tegak bersambung kelas II SD MI Attaufiq Pekkae dapat dilihat pula pada perhitungan uji t. Perbandingan hasil *Pretest* dan *posstest* yang menunjukkan nilai $t_{hitung} = 9,267$ dan $t_{tabel} = 2,08596$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,267 > 2,08596$, dengan ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan hal ini maka, pembelajaran menulis huruf tegak bersambung dengan metode latihan bervariasi memberikan pengaruh dan meningkatkan hasil kemampuan menulis peserta didik dengan baik dan rapi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode latihan bervariasi dapat membuat peserta didik semakin hari semakin mudah menulis huruf tegak bersambung. Terlihat sekali perubahan kemampuan menulis mulai dari pretest sampai pada latihan demi latihan yang dilakukan. Sehingga metode pembelajaran ini adalah salah satu pembelajaran alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung terhadap peserta didik kelas II SD MI Attaufiq Pekkae.

Berdasarkan uraian di atas, dapat menunjukkan bahwa penerapan metode latihan bervariasi berpengaruh terhadap kemampuan menulis tegak bersambung peserta didik dapat meningkat. Dengan temuan ini, maka dapat dikaitkan dengan kajian teori sebelumnya pada BAB II, dimana dari beberapa pendapat mengenai latihan bervariasi disimpulkan bahwa metode latihan bervariasi merupakan suatu latihan yang digunakan dengan mengabungkan beberapa bentuk latihan dengan tujuan yang sama sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini juga terdapat pada penulisan tegak bersambung yang diharapkan sesuai dengan teori sebelumnya, menurut TIM Bakti Guru (Guru, 2005) sasaran dalam proses penulisan tegak bersambung agar murid dapat menulis dengan rapi, jelas, dan cepat.

Adapun temuan-temuan yang didapat dalam penelitian ini dengan penggunaan metode latihan bervariasi berpengaruh terhadap kemampuan menulis tegak bersambung adalah kemampuan menulis tegak bersambung peserta didik menjadi meningkat dengan adanya metode latihan bervariasi, terlihat perubahan mulai dari hasil pretest sampai setiap latihan yang telah dilakukan dari hasil

posttest. Kesusaian penulisan huruf dalam tegak bersambung sampai pada kerapihan dan kecepatan mulai terlihat.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat dikuatkan oleh beberapa penelitian yang ada pada kajian teori, salah satunya yaitu; pertama, penelitian yang dilakukan oleh Makmun Basuki dengan judul penelitian “Meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung melalui metode menjiplak pada siswa kelas II SD Banyudono 4 Dukun Magelang”. Hasil penelitian Makmun Basuki menunjukkan bahwa metode menjiplak dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II SD Negeri 4 Banyudono Dukun Magelang, persamaan penelitian dengan 7980 meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Santi Pilomonu dengan judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Huruf Tegak Bersambung Melalui Metode Latihan Pada Siswa Kelas II SD Cokroaminoto Motongkad Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur”. Hasil dari penelitian yang didapatkan oleh Santi Pilomonu adalah bahwa metode latihan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan huruf tegak bersambung. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan perolehan nilai dari siklus I sebesar 56,2% sampai pada siklus II sebesar 74,9%.

Kemampuan menulis tegak bersambung pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD MI Attaufiq Pekkae dengan penerapan metode tegak bersambung dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dengan hal ini dapat menjawab rumusan masalah yang dimana kemampuan menulis tegak bersambung sebelum penerapan atau diberikan perlakuan tingkat ketuntasan peserta didik

masih tergolong rendah, setelah diberikan perlakuan posstest tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat meningkat dari sebelumnya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode latihan dapat memberikan pengaruh terhadap bervariasi terhadap kemampuan menulis huruf tegak bersambung kelas II SD MI Attaufiq Pekkae. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan menulis huruf tegak bersambung sebelum dan sesudah melakukan penerapan metode latihan bervariasi. Aktivitas peserta didik juga semakin meningkat setelah diberikan perlakuan karena peserta didik dapat lebih aktif dan juga lebih mengetahui cara menulis tegak bersambung.

Hasil perolehan pengujian hipotesis diperoleh hasil perbandingan perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest yang menunjukkan nilai $t_{hitung} = 9,267$ dan $t_{tabel} = 2,08596$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,267 > 2,08596$, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis tegak bersambung pada peserta didik kelas II SD MI Attaufiq Pekkae mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, sebagai berikut;

1. Untuk meningkatkan hasil belajar diharapkan kepada guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang cocok dan memberikan motivasi kepada peserta didik.

2. Guru harus mampu untuk membaca situasi dalam kelas sebelum memulai pembelajaran, sehingga dapat memberikan penanganan dan pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan baik.
3. Kepada guru harus memberikan arahan dan contoh menulis tegak bersambung dan perlu adanya bimbingan yang baik untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung peserta didik melalui metode latihan bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. (2020). Pendidikan dan Pengembangan Bahasa di Sekolah Dasar. Jakarta: Penerbit Edukasi.
- Delmawati, S. (2011). Latihan Menulis Tegak Bersambung untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 55-66.
- Dieni, A. (2008). Pengertian dan Proses Menulis. Jakarta: Gramedia.
- Dwi, R. (2021). Macam-Macam Metode Bervariasi dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13(1), 20-31.
- Elbow, P. (2010). *Writing Without Teachers*. New York: Oxford University Press.
- Faizah, N. (2020). Belajar dan Pembelajaran: Perspektif dan Praktik. Bandung: Alfabeta.
- Harianto, M. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Literasi.
- Hidayatullah, A. (2009). Metode Latihan Bervariasi: Teori dan Implementasi. *Jurnal Olahraga*, 8(1), 10-22.
- Ihsana, A. (2017). Proses Belajar dan Perubahan Tingkah Laku. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(1), 45-60.
- Kutlu, S. (2023). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. Ankara: Akademik Yayıncılık.
- Ludvianto, A. (2011). Analisis Menulis Tegak Bersambung pada Anak Sekolah Dasar. Bandung: Penerbit Penelitian.
- Munirah, S., & Hardian, R. (2016). Keterampilan Menulis dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. Surabaya: Penerbit Akademika.
- Mantika, B. (2018). Pengertian dan Implementasi Metode Latihan Bervariasi dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 11(3), 88-101.

- Makmum Basuki. (2013). Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung melalui Metode Menjiplak pada Siswa Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 35-47.
- Paida, A. (2023). Pentingnya Bahasa sebagai Alat Komunikasi dan Pembelajaran. Medan: Penerbit Cendekia.
- Ridho, M. (2009). Metode Latihan Bervariasi dalam Olahraga. Jakarta: Rajawali Press.
- Santi Pilomonu. (2012). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Huruf Tegak Bersambung Melalui Metode Latihan. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo.
- Syarifuddin, R. (2011). Praktik Latihan Variasi dalam Olahraga. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2013). Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.
- Yusuf, I. (2011). Latihan Menulis Tegak Bersambung dan Keterampilan Motorik. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 23-34.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



Lampiran 1. Pengantar Penelitian


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4348/05/C.4-VIII/V/1445/2024 24 May 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 16 Dzulq'adah 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16362/EKIP/A.4-II/V/1445/2024 tanggal 21 Mei 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : HERAWATY
 No. Stambuk : 10540 1128620
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH METODE LATIHAN BERVARIASI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG SISWA KELAS II SD MI ATTAUFIQ PEKKAE"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Mei 2024 s/d 28 Juli 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,

 Dr. H. Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM 1127761

05-24

Lampiran 2. Izin Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **13655/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Barru
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4348/05/C.4-VIII/V/1445/2024 tanggal 24 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **HERAWATY**
Nomor Pokok : **105401128620**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH METODE LATIHAN BERVARIASI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS HURUF
TEGAK BERSAMBUNG KELAS II SD MI ATTAUFIQ PEKKAE "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **30 Mei s/d 30 Juli 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 29 Mei 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Unru Telp. (0427) 21662, Fax (0427) 21410
<http://dpnptsptk.barrukab.go.id> : e-mail : barrudpnptsptk@gmail.com .Kode Pos 90711

Barru, 29 Mei 2024

Kepada

Yth. Kepala MI Attaufiq Pekkae

Nomor : 297/IP/DPMPTSP/V/2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

di -

Tempat

Berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 13655/S.01/PTSP/2024 perihal tersebut di atas, maka **Mahasiswa** di bawah ini :

Nama : HERAWATY
Nomor Pokok : 105401128620
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Pekerjaan : MAHASISWI (S1)
Alamat : KESSIE KEL. LALOLANG KEC. TANETE RILAU KAB. BARRU

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 30 Mei 2024 s/d 30 Juli 2024, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

PENGARUH METODE LATIHAN BERVARIASI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS HURUF TEGAK BERSAMBUNG KELAS II SD MI ATTAUFIQ PEKKAE

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Kepala Dinas,

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru

ANDI SYUKUR MAKKAWARU, S.STP.,M.Si
 Pembina Utama Muda, IV/c
 NIP. 19770829 199612 1 001



TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Kepala Bappelitbangda Kab. Barru;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Barru;
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat yang diterbitkan BSR



Lampiran 3. Kartu Kontrol Penelitian


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Herawaty NIM: 10540.11286.20

Judul Penelitian : Pengaruh Metode Latihan Bervariasi Terhadap Kemampuan
Menulis Tegak Bergabung siswa kelas 11 SD MI
Attawiq Pekae.

Tanggal Ujian Proposal : 03 Maret 2024

Pelaksanaan kegiatan penelitian: 30 Mei 2024

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	30 Mei 2024	Antar surat	Dellus
2.	31 Mei 2024	Observasi	RS
3.	3 Juni 2024	Pretest	RS
4.	24 Juni 2024	Pemetaan	RS
5.	5 Juni 2024	Posttest	RS
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

5 Juni 2024

Ketua Prodi
Dr. Aliem Bahri S. Pd., M. Pd.
 NBM. 11489133

Mengetahui,
 Kepala ... MI Attawiq Pekae

Zakariah, S. Pd. 1
 200012 1 009



Catatan:
 Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
 Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

Lampiran 4. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Nama Pendidik : Herawaty
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : II
Alokasi Waktu :

A. Standar Kompetensi

4. Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte

B. Kompetensi Dasar

4.1 Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat

C. Indikator

4.1.1. Melengkapi cerita berdasarkan gambar acak sehingga membentuk sebuah cerita

4.1.2. Menulis cerita menggunakan huruf tegak bersambung

D. Tujuan

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu melengkapi cerita berdasarkan gambar acak sehingga membentuk sebuah cerita dengan benar

2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu menulis cerita menggunakan huruf tegak bersambung

❖ **Karakter siswa yang diharapkan:** Kerja Keras dan Tanggung Jawab

E. Materi Pembelajaran

Cerita sederhana

F. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyapa siswa dengan salam 2. Mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing dengan dipimpin oleh salah satu siswa 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 4. Melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi cerita sederhana. 5. Memberi motivasi agar siswa semangat saat pembelajaran berlangsung 6. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami. 	
<p>Kegiatan inti</p>	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bercerita tentang “Keluarga yang Kompak” 2. Siswa dan guru saling bertanya jawab. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu kelas dibagi menjadi 5 kelompok. 2. Tiap kelompok berdiskusi mengerjakan LKS yang sudah disiapkan oleh guru. 3. Setelah selesai, bersama-sama membahas hasil diskusi. 4. Siswa diberikan tugas untuk melengkapi sebuah cerita dengan huruf 	

	<p>tegak bersambung.</p> <p>5. Membahas bersama-sama soal melengkapi cerita tadi</p> <p>Konfirmasi</p> <p>1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p>	
Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <p>3. Guru bercerita tentang “Keluarga yang Kompak”</p> <p>4. Siswa dan guru saling bertanya jawab.</p> <p>Elaborasi</p> <p>1. Satu kelas dibagi menjadi 5 kelompok.</p> <p>2. Tiap kelompok berdiskusi mengerjakan LKS yang sudah disiapkan oleh guru.</p> <p>3. Setelah selesai, bersama-sama membahas hasil diskusi.</p> <p>4. Siswa diberikan tugas untuk melengkapi sebuah cerita dengan huruf tegak bersambung.</p> <p>5. Membahas bersama-sama soal melengkapi cerita tadi</p> <p>Konfirmasi</p> <p>1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p>	

	2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Melakukan penilaian hasil belajar berupa evaluasi tertulis. 4. Memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari lagi contoh dokumen pribadi 5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) dengan dipimpin salah satu siswa 	

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : kertas lipat dibentuk seperti hewan sebagai pendukung dalam bercerita
2. Sumber : Suyatno, H dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia: Untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Depdiknas.

I. Penilaian

No	Indikator	Nilai	Deskriptor
1.	Kemampuan menulis huruf tegak bersambung dengan penggunaan huruf kapital	4	Mampu menulis huruf tegak bersambung dengan baik dan lancar sesuai dengan penggunaan huruf kapital
		3	Mampu menulis huruf tegak bersambung namun terdapat sedikit kesalahan dalam penggunaan huruf kapital.
		2	Terdapat sejumlah kesalahan dalam penggunaan huruf kapital
		1	Terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan huruf kapital
2.	Kemampuan menulis huruf tegak bersambung dengan penulisan huruf kecil	4	Mampu menulis huruf tegak bersambung dengan baik dan lancar sesuai dengan penulisan huruf kecil
		3	Mampu menulis huruf tegak bersambung namun terdapat sedikit kesalahan dalam penulisan huruf kecil
		2	Terdapat sejumlah kesalahan dalam penulisan huruf kecil
		1	Terdapat banyak kesalahan dalam penulisan huruf kecil.
3.	Kemampuan menulis huruf tegak bersambung sesuai dengan ukuran tulisan	4	Mampu menulis kalimat huruf tegak bersambung sesuai dengan ukuran tulisan
		3	Mampu menulis kalimat huruf tegak bersambung namun terdapat sedikit kesalahan dalam ukuran tulisan
		2	Terdapat sejumlah huruf tegak bersambung yang tidak sesuai dengan ukuran huruf.
		1	Terdapat banyak kesalahan dalam menulis huruf tegak bersambung yang tidak sesuai dengan ukuran tulisan.
4.	Kemampuan menulis huruf tegak bersambung dengan rapi	4	Mampu menulis huruf tegak bersambung dengan rapi, bersih, dan mudah dibaca.
		3	Mampu menulis sebagian huruf tegak bersambung dengan rapi, bersih, dan mudah dibaca.
		2	Terdapat sejumlah kata huruf tegak bersambung yang tidak rapi
		1	Terdapat beberapa kalimat kurang rapi, kotor, dan tidak dapat dibaca
5.	Kemampuan menulis kalimat sederhana dengan menggunakan huruf tegak	4	Mampu menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung dengan sempurna (huruf lengkap)
		3	Mampu menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung yang tidak lengkap
		2	Terdapat sejumlah huruf yang tidak lengkap dalam penulisan kalimat sederhana dengan menggunakan

bersambung dengan lengkap		huruf tegak bersambung
	1	Terdapat banyak kesalahan dalam menulis huruf yang tidak lengkap dalam penulisan kalimat sederhana dengan menggunakan huruf tegak bersambung

Makassar,

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas II



Lampiran 5. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama anggota kelompok:

1. Muadib A
2. Rifa smy 3
3. Rafiq
4. Farsi
5. Sya Firo

185

Lengkapilah kalimat di bawah gambar menggunakan tulisan tegak bersambung.



irwan terjatuh saat bermain ____
jawaban: bela



irwan ____ dan bersiap pergi ke ____
jawaban: apangan



ia mencuci baju yang ____
jawaban: bater



saat cuaca sedang buru irwan tetap bermain bola
jawaban: pujan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama anggota kelompok:

1. Dila
2. Luthfiyah
3. Adiba
4. Zahira
5. Daika



1100

Lengkapilah kalimat di bawah gambar menggunakan tulisan tegak bersambung.



irwan terjatuh saat bermain ____
 jawaban: *Bela*



Irwan ____ dan bersiap pergi ke ____
 jawaban: *Sendirian Lapangan*



____ mencuci baju yang ____
 jawaban: *Irwan Kotor*



saat cuaca sedang ____ Irwan tetap bermain bola

jawaban: *Hujan*

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama anggota kelompok

- 1 RIRWAN
- 2 ARJUN
- 3 AB
- 4 ZAPRAN
- 5 YANNI



175

Lengkapilah kalimat di bawah gambar menggunakan tulisan tegak bersambung.



irwan terjatuh saat bermain ____

jawaban: dan dia terluka



Irwan ____ dan bersiap pergi ke ____

jawaban: kembali



____ mencuci baju yang ____

jawaban: kotor



saat cuaca sedang ____ Irwan tetap bermain bola

jawaban: hujan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama anggota kelompok:

- 1. Aqlia
- 2. Nalla
- 3. Nabila
- 4. Mufidah
- 5. Naura



170

Lengkapilah kalimat di bawah gambar menggunakan tulisan tegak bersambung.



irwan terjatuh saat bermain _____

Irwan _____ dan bersiap pergi ke _____

jawaban: *bola*

jawaban: *ke lapangan*



_____ mencuci baju yang _____

saat cuaca sedang _____ Irwan tetap bermain bola

jawaban: *mencuci*

jawaban: *bermain bola*

Lampiran 6. Angket Respon Peserta Didik

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PENULISAN TEGAK BERSAMBUNG

Nama : Dhila, Adiba
 Kelas : 2
 Pelajaran :
 Tanggal : 3-06-2024

A. Petunjuk

- Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
- Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu
- Catat respomu pada lembar jawaban yang tersedia dengan tanda centang (✓)

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda senang dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui menulis tegak bersambung?	✓	
2	Apakah Anda menyukai suasana belajar di kelas dengan penerapan menulis tegak bersambung?	✓	
3	Apakah Anda menyukai LKPD yang digunakan pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia melalui menulis tegak bersambung?	✓	
4	Apakah dengan menulis tegak bersambung dalam pembelajaran dapat membantu dan mempermudah Anda memahami materi pelajaran?		✓
5	Apakah Anda tertarik pada cara mengajar yang diterapkan oleh Pendidik dengan	✓	

	penggunaan LKPD?		
6	Apakah Anda mempunyai lebih banyak kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung?	✓	
7	Apakah Anda merasa ada kemajuan setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia melalui menulis tegak bersambung?	✓	
8	Apakah anda tidak merasa kesulitan mengikuti arahan/petunjuk yang diberikan oleh Pendidik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui menulis tegak bersambung?		✓
9	Apakah Anda berminat untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia melalui menulis tegak bersambung?	✓	



ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PENULISAN TEGAK BERSAMBUNG

Nama : Annadya
 Kelas : 11
 Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tanggal : 03.06.2024

A. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu
3. Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan tanda centang (✓)

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda senang dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui menulis tegak bersambung?	✓	
2	Apakah Anda menyukai suasana belajar di kelas dengan penerapan menulis tegak bersambung?	✓	
3	Apakah Anda menyukai LKPD yang digunakan pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia melalui menulis tegak bersambung?	✓	
4	Apakah dengan menulis tegak bersambung dalam pembelajaran dapat membantu dan mempermudah Anda memahami materi pelajaran?	✓	
5	Apakah Anda tertarik pada cara mengajar yang diterapkan oleh Pendidik dengan	✓	

	penggunaan LKPD?		
6	Apakah Anda mempunyai lebih banyak kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung?	✓	
7	Apakah Anda merasa ada kemajuan setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia melalui menulis tegak bersambung?	✓	
8	Apakah anda tidak merasa kesulitan mengikuti arahan/petunjuk yang diberikan oleh Pendidik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui menulis tegak bersambung?	✓	
9	Apakah Anda berminat untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia melalui menulis tegak bersambung?	✓	



Lampiran 7. Tes sebelum dan sesudah Posstest

A. Tes awal sebelum belajar (postest)

1. Tulislah kalimat di bawah ini dengan menggunakan tulisan tegak bersambung!



motor motor

2. Tulis dengan menggunakan tulisan tegak bersambung.

IBU = Ibu

3. Tulislah dengan menggunakan tulisan biasa!

 Ayam = Ayam

4. Apakah kamu menyukai menulis dengan tulisan tegak bersambung?

Jawaban: Suka

A. Tes awal sebelum belajar (postest)

1. Tulislah kalimat di bawah ini dengan menggunakan tulisan tegak bersambung!



motor

motor

60

2. Tulis dengan menggunakan tulisan tegak bersambung.

IBU =

ibu

3. Tulislah dengan menggunakan tulisan biasa!



Ayam

=

ayam

4. Apakah kamu menyukai menulis dengan tulisan tegak bersambung?

Jawaban: suka

A. Tes awal sebelum belajar (postest)

1. Tulislah kalimat di bawah ini dengan menggunakan tulisan tegak bersambung!



motor = motor

2. Tulis dengan menggunakan tulisan tegak bersambung.

IBU = Ibu

3. Tulislah dengan menggunakan tulisan biasa!

Ayam = ayam

4. Apakah kamu menyukai menulis dengan tulisan tegak bersambung?

Jawaban: ya

B. Tes akhir sesudah pembelajaran (posttest)

1. Tulis warna kesukaan kamu dalam tulisan tegak bersambung!

Hijau

2. Tulis kembali dalam tulisan tegak bersambung!

S = s

A = a

P = p

I = i

195

3. Tulis nama panggilan ibu kamu menggunakan tegak bersambung!

Mati

4.

APA YANG SEDANG DI LAKUKAN IBU DI ATAS?
TULISLAH DENGAN MENGGUNAKAN HURUF TEGAK BERSAMBUNG

JAWABAN:

Memasak

Naira

B. Tes akhir sesudah pembelajaran (postest)

1. Tulis warna kesukaan kamu dalam tulisan tegak bersambung!

Phel _____

2. Tulis kembali dalam tulisan tegak bersambung!

S = S _____

A = A _____

P = P _____

I = I _____

170

3. Tulis nama panggilan ibu kamu menggunakan tegak bersambung!

Bha _____

4.

APA YANG SEDANG DI LAKUKAN IBU DI ATAS?
TULISLAH DENGAN MENGGUNAKAN HURUF TEGAK BERSAMBUNG
JAWABAN:

memasak _____



Lampiran 8. Absen Peserta Didik Kelas II

No.	Nama	Pretest	Perlakuan	Posttest
1.	Abizar Zaki Sumardi	√	√	√
2.	Adibah Abqariah	√	√	√
3.	Adiva Kesya Aquina	√	√	√
4.	AzilaEl Fatir Mohammad Ilham	√	√	√
5.	Nabila	√	√	√
6.	Luthfiah Ramadhani	√	√	√
7.	Muhammad Aditya Al Gazali	√	√	√
8.	Mufodah Nur Annisa	√	√	√
9.	Muhammad Farras Rezki	√	√	√
10.	Muhammad Hanif Alimun	√	√	√
11.	Muhammad Rafa	√	√	√
12.	Muhammad Syafir	√	√	√
13.	Naila Akifa Akbar	√	√	√
14.	Naura Gita Azzahra	√	√	√
15.	Nur Ilmi Akil	√	√	√
16.	Rizki Ziya Fadhillah	√	√	√
17.	Ulfa Nur Rahma	√	√	√
18.	Yumna Iftitah Zainal	√	√	√
19.	Zafran Fikrah. M	√	√	√
20.	Ahmad Nur Syawal	√	√	√
21.	Naira Jinan Qanita	√	√	√

Lampiran 9. Daftar nilai Pretest

No	Nama	Aspek yang dinilai					Skor
		Penulisan Huruf Kapital	Penulisan Huruf Kecil	Kesesuaian Ukuran Tulisan	Kerapihan	Kelengkapan Huruf	
1.	AZS	3	3	2	2	2	60
2.	AA	3	3	3	1	2	60
3.	AKA	3	2	3	3	2	65
4.	AFM	3	3	2	2	2	60
5.	N	4	4	2	3	3	80
6.	LR	2	2	3	3	4	70
7.	MAG	2	3	3	2	2	60
8.	MNA	3	2	3	3	2	65
9.	MFR	3	3	3	2	2	65
10.	MHA	2	3	3	3	2	65
11.	MR	2	2	3	4	3	70
12.	MS	3	3	4	3	4	85
13.	NAA	3	3	4	4	4	90
14.	NGA	3	3	4	3	2	75
15.	NIA	3	3	4	3	4	85
16.	RZF	3	3	3	2	2	65
17.	UNR	3	3	4	4	4	90
18.	YIZ	4	4	3	3	3	85
19.	ZFM	3	2	3	3	2	65
20.	ANS	2	3	3	2	4	70
21.	NJQ	3	3	3	4	4	85

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

Tes Hasil Belajar Pretest

No.	Nama	Nilai
1.	Abizar Zaki Sumardi	60
2.	Adibah Abqariah	60
3.	Adiva Kesya Aquina	65
4.	AzilaEl Fatir Mohammad Ilham	60
5.	Nabila	80
6.	Luthfiah Ramadhani	70
7.	Muhammad Aditya Al Gazali	60
8.	Mufodah Nur Annisa	65
9.	Muhammad Farras Rezki	65
10.	Muhammad Hanif Alimun	65
11.	Muhammad Rafa	70
12.	Muhammad Syafir	85
13.	Naila Akifa Akbar	90
14.	Naura Gita Azzahra	75
15.	Nur Ilmi Akil	85
16.	Rizki Ziya Fadhillah	65
17.	Ulfa Nur Rahma	90
18.	Yumna Iftitah Zainal	85
19.	Zafran Fikrah. M	65
20.	Ahmad Nur Syawal	70
21.	Naira Jinan Qanita	85

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Nilai Pretest untuk mencari rata-rata (mean)

X	F	F.X
60	4	240
65	6	390
70	3	210
75	1	75
80	1	80
85	4	340
90	2	180
Jumlah:	21	1515

Distribusi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Nilai Kuantitatif	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$0 \leq x < 45$	Sangat Rendah	0	0%
2.	$45 \leq x < 60$	Rendah	4	19,05%
3.	$60 \leq x < 75$	Sedang	10	47,62%
4.	$75 \leq x < 85$	Tinggi	5	23,81%
5.	$85 \leq x < 100$	Sangat Tinggi	2	9,52%
Jumlah			21	100 %

Lampiran 10. Daftar Nilai Postest Peserta Didik

No	Nama	Aspek yang dinilai					Skor
		Penulisan Huruf Kapital	Penulisan Huruf Kecil	Kesesuaian Ukuran Tulisan	Kerapihan	Kelengkapan Huruf	
1.	AZS	3	3	4	2	2	70
2.	AA	4	4	2	3	3	80
3.	AKA	3	3	4	3	2	75
4.	AFM	3	2	3	3	2	65
5.	N	4	4	4	3	4	95
6.	LR	3	3	4	3	4	85
7.	MAG	4	4	3	3	2	80
8.	MNA	3	3	4	2	2	70
9.	MFR	3	3	4	2	3	75
10.	MHA	3	4	3	3	2	75
11.	MR	3	4	3	3	4	85
12.	MS	3	4	3	4	4	90
13.	NAA	4	4	4	4	4	100
14.	NGA	2	3	4	4	4	85
15.	NIA	3	3	4	4	4	90
16.	RZF	3	4	4	4	4	95
17.	UNR	4	4	4	4	4	100
18.	YIZ	4	4	4	3	4	95
19.	ZFM	3	3	3	3	4	80
20.	ANS	3	3	4	3	4	85
21.	NJQ	3	4	4	4	4	95

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

Tes Hasil Belajar Posstest

No.	Nama	Nilai
1.	Abizar Zaki Sumardi	70
2.	Adibah Abqariah	80
3.	Adiva Kesya Aquina	75
4.	AzilaEl Fatir Mohammad Ilham	65
5.	Nabila	95
6.	Luthfiah Ramadhani	85
7.	Muhammad Aditya Al Gazali	80
8.	Mufodah Nur Annisa	70
9.	Muhammad Farras Rezki	75
10.	Muhammad Hanif Alimun	75
11.	Muhammad Rafa	85
12.	Muhammad Syafir	90
13.	Naila Akifa Akbar	100

14.	Naura Gita Azzahra	85
15.	Nur Ilmi Akil	90
16.	Rizki Ziya Fadhillah	95
17.	Ulfa Nur Rahma	100
18.	Yumna Iftitah Zainal	95
19.	Zafran Fikrah. M	80
20.	Ahmad Nur Syawal	85
21.	Naira Jinan Qanita	95

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Nilai Posttest untuk mencari rata-rata (mean)

X	F	F.X
65	1	65
70	2	140
75	3	225
80	3	240
85	4	340
90	2	180
95	4	380
100	2	200
Jumlah:	21	1.770

Distribusi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Posttest Peserta Didik

No.	Nilai Kuantitatif	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$0 \leq x < 45$	Sangat Rendah	0	0%
2.	$45 \leq x < 60$	Rendah	0	0%
3.	$60 \leq x < 75$	Sedang	6	28,57%
4.	$75 \leq x < 85$	Tinggi	7	33,33%
5.	$85 \leq x < 100$	Sangat Tinggi	8	38,10%
Jumlah			21	100 %

Lampiran 11.Deskriptor Penilaian Kelas II SD MI Attaufiq Pekkae

No	Indikator	Nilai	Deskriptor
1.	Kemampuan menulis huruf tegak bersambung dengan penggunaan huruf kapital	4	Mampu menulis huruf tegak bersambung dengan baik dan lancar sesuai dengan penggunaan huruf kapital
		3	Mampu menulis huruf tegak bersambung namun terdapat sedikit kesalahan dalam penggunaan huruf kapital.
		2	Terdapat sejumlah kesalahan dalam penggunaan huruf kapital
		1	Terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan huruf kapital
2.	Kemampuan menulis huruf	4	Mampu menulis huruf tegak bersambung dengan baik dan lancar sesuai dengan penulisan huruf kecil

	tegak bersambung dengan penulisan huruf kecil	3	Mampu menulis huruf tegak bersambung namun terdapat sedikit kesalahan dalam penulisan huruf kecil
		2	Terdapat sejumlah kesalahan dalam penulisan huruf kecil
		1	Terdapat banyak kesalahan dalam penulisan huruf kecil.
3.	Kemampuan menulis huruf tegak bersambung sesuai dengan ukuran tulisan	4	Mampu menulis kalimat huruf tegak bersambung sesuai dengan ukuran tulisan
		3	Mampu menulis kalimat huruf tegak bersambung namun terdapat sedikit kesalahan dalam ukuran tulisan
		2	Terdapat sejumlah huruf tegak bersambung yang tidak sesuai dengan ukuran huruf.
		1	Terdapat banyak kesalahan dalam menulis huruf tegak bersambung yang tidak sesuai dengan ukuran tulisan.
4.	Kemampuan menulis huruf tegak bersambung dengan rapi	4	Mampu menulis huruf tegak bersambung dengan rapi, bersih, dan mudah dibaca.
		3	Mampu menulis sebagian huruf tegak bersambung dengan rapi, bersih, dan mudah dibaca.
		2	Terdapat sejumlah kata huruf tegak bersambung yang tidak dapat dibaca
		1	Terdapat beberapa kalimat kurang rapi, kotor, dan tidak dapat dibaca
5.	Kemampuan menulis kalimat sederhana dengan menggunakan huruf tegak bersambung dengan lengkap	4	Mampu menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung dengan sempurna (huruf lengkap)
		3	Mampu menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung yang tidak lengkap
		2	Terdapat sejumlah huruf yang tidak lengkap dalam penulisan kalimat sederhana dengan menggunakan huruf tegak bersambung
		1	Terdapat banyak kesalahan dalam menulis huruf yang tidak lengkap dalam penulisan kalimat sederhana dengan menggunakan huruf tegak bersambung

Lampiran 12. Analisis Skor Pretest dan Posttest

No	X ₁ (Pretest)	X ₂ (Posttest)	d=X ₂ - X ₁	d ²
1.	60	70	10	100
2.	60	80	20	400
3.	65	75	10	100
4.	60	65	5	25
5.	80	95	15	225
6.	68	85	17	289
7.	60	80	20	400
8.	65	70	5	25
9.	65	75	10	100
10.	65	75	10	100
11.	70	85	15	225
12.	85	90	5	25
13.	90	100	10	100

14.	75	85	10	100
15.	88	90	2	4
16.	65	95	30	900
17.	90	100	10	100
18.	88	95	7	49
19.	65	80	15	225
20.	70	85	15	225
21.	88	95	7	49
N = 21	1522	1770	248	3.766



Lampiran 13.Tabel T

Tabel T

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793

Lampiran 14.Dokumentasi





PUSTAKAAN DAN



Lampiran 15. Hasil tes plagiasi dan turnitin



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Herawaty

Nim : 105401128620

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 08 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Herawaty, M.P.
NIM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

terawaty 105401128620 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10 % **LULUS** **10** %

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

7 %

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	blogsainulh.wordpress.com Internet Source	4 %
2	zombiedoc.com Internet Source	2 %
3	repository.uncp.ac.id Internet Source	2 %
4	blogstrenghtz.blogspot.com Internet Source	2 %

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



Herawaty 105401128620 BAB II

ORIGINALITY REPORT

25% LULUS 24%

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES

6% PUBLICATIONS

% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	9%
2	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	7%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	3%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	Sinta Sinta, Dina Anika Marhayani, Sri Mulyani. "Hubungan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2023 Publication	1%
6	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	1%
7	falahyu.wordpress.com Internet Source	1%
8	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	

Herawaty 105401128620 BAB III

ORIGINALITY REPORT



10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

123dok.com

Internet Source

3%

2

kangasmu.blogspot.com

Internet Source

2%

3

www.penalaran-unm.org

Internet Source

2%

4

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes OnExclude matches < 2%Exclude bibliography On

terawala 105401128620 BAB IV



9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.usd.ac.id

Internet Source

3%

2

eprints.uny.ac.id

Internet Source

2%

3

jheelchoiry-jihan.blogspot.com

Internet Source

2%

4

semnaspgsd.unimed.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Herawaty 105401128620 BAB V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docobook.com

Internet Source

4%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



RIWAYAT HIDUP



Herawaty, lahir di Makassar 28 September 2002, Anak bungsu dari 5 bersaudara, buah hati dari Ayahanda Badaruddin SH dengan Husniaty S. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD 01 Pekkae tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di SMP 01 Padaelo pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, dan penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas di SMAN 3 Barru pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan strata satu (S1) program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas pendidikan dan keguruan dan ilmu pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

